

**IMPLEMENTASI METODE AL-BAGHDADI PADA  
PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK USIA  
DINI DI TK PUTRA PERTIWI DESA TUMBU'AN  
KABUPATEN SELUMA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri  
Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh

**RARA FEBBYA DETTA**  
**NIM 1711250049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
JURUSAN TARBİYAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU  
2023**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rara Febbya Detta  
NIM : 1711250049  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “**Implementasi Metode Al-Baghdadi pada Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Anak Usia Dini di TK Putra Pertiwi Desa Tumbu’an Kabupaten Seluma**” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 06 Januari 2023  
Yang Memberi Pernyataan



Rara Febbya Detta  
NIM. 1711250049

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rara Febbya Detta  
NIM : 1711250049  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Judul Skripsi : Implementasi Metode Al-Baghdadi pada Pembelajaran  
Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TK Putra Pertiwi  
Desa Tumbu'an Kabupaten Seluma

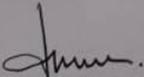
Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://www.turnitin.com> dengan ID: 1989030887 Skripsi ini memiliki plagiat sebesar 26% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan di lakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 06 Januari 2023

Yang Menyatakan

Mengetahui,  
Ketua Tim Verifikasi

  
**Dr. Edi Ansyah, M.Pd**  
NIP. 1971007011999031002

  
**Rara Febbya Detta**  
NIM. 1711250049













## ABSTRAK

Rara Febbya Detta, 2023, NIM 1711250049, Judul Skripsi “**Metode Al-Baghdadi pada Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Anak Usia Dini di TK Putra Pertiwi Desa Tumbu’an Kabupaten Seluma**”. skripsi : Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, Pembimbing I : Aziza Aryati, M.Ag, Pembimbing II : Budrianto, M.Sn .

Metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an di sekolah PAUD salah satunya adalah metode Al-Baghdadi. Metode Al-Baghdadi merupakan metode pembelajaran Al-Qur’an dengan cara dieja per hurufnya, yang mana metode ini tersusun (tarkibiyah) yaitu suatu metode yang tersusun secara berurutan atau yang sering dikenal dengan sebutan metode Alif, Ba, Ta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode Al-Baghdadi dan kendala yang dihadapi pada pembelajaran membaca Al-Qur’an anak usia dini di TK Putra Pertiwi Desa Tumbu’an Kabupaten Seluma. Peneliti menyimpulkan bahwa implementasi metode Al-Baghdadi dan kendala yang dihadapi pada pembelajaran membaca Al-Qur’an anak usia dini di TK Putra Pertiwi Desa Tumbu’an Kabupaten Seluma sudah berjalan dengan baik dan terus meningkat, pada saat tenaga pendidik melakukan pembelajaran, apabila terdapat anak yang melakukan kesalahan maka akan diluruskan dan bagi anak yang lambat dalam memahami pelajaran tenaga pendidik akan terus bersabar membimbing hingga bisa. Pembelajaran membaca Al-Qur’an sangatlah penting, pembelajaran Al-Qur’an adalah perintah Allah Swt dan juga bentuk perwujudan ibadah Kepada-Nya. Pembelajaran Al-Qur’an sendiri merupakan proses bertambahnya pengetahuan baik dari kegiatan seperti belajar menggunakan metode Al-Baghdadi maupun menggunakan metode yang lainnya. Kendala dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur’an tidak menjadi hambatan bagi tenaga pendidik untuk tidak bersabar dalam membimbing anak-anak, tentunya tenaga pendidik akan berupaya untuk memecahkan kendala yang terjadi.

**Kata Kunci :** Metode Al-Baghdadi dan Pembelajaran Membaca Al Qur’an.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin, segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah swt yang telah mencurahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Al-Baghdadi pada Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Anak Usia Dini di TK Putra Pertiwi Desa Tumbu’an Kabupaten Seluma”**.

Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

3. Ibu Aziza Aryati, M.Ag selaku ketua jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
4. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan yang telah membantu mengkoordinir dan melakukan pengelolaan sumber daya yang diperlukan peneliti.
5. Ibu Dr. Aam Amaliyah, M.Pd selaku koordinator program studi PIAUD Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah membantu membimbing dan memotivasi peneliti.
6. Ibu Aziza Ariyati, M.Ag selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan serta bimbingannya dengan keikhlasan dan kesabaran yang tulus.
7. Bapak Budrianto, M.Sn selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi, dukungan serta bimbingannya.
8. Bapak Dr. Syahril, S.Sos.I., M.Ag, selaku Kepala Perpustakaan UINFAS Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi bagi peneliti.
9. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat, serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa.
10. Informan penelitian, yang telah memberikan waktu luangnya dengan amat baik.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Bengkulu, Februari 2023

Penulis



Rara Febbya Detta

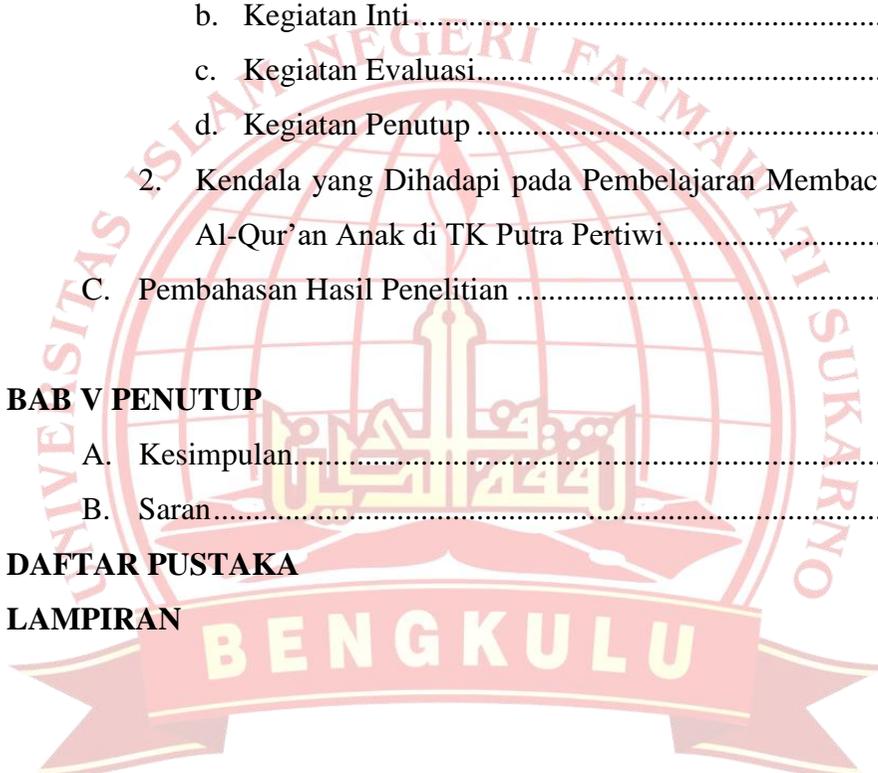
NIM : 1711250049

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN VERIFIKASI PLAGIASI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Masalah .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Batasan Masalah.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian tentang Al-Qur'an.....	9
1. Pengertian Al-Qur'an .....	9
2. Tujuan Mempelajari Al-Qur'an .....	15

3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	16
4. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	20
5. Macam-macam Metode Mempelajari Al-Qur'an .....	21
B. Kajian tentang Metode Al-Baghdadi.....	25
1. Sejarah Metode Al-Baghdadi.....	25
2. Pengertian Metode Al-Baghdadi .....	26
3. Konsep Pembelajaran Metode Al-Baghdadi.....	28
4. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Al-Baghdadi... ..	29
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Al-Baghdadi .....	29
C. Metode Pembelajaran Anak Usia Dini .....	31
D. Kajian Pustaka .....	32
E. Kerangka Berpikir .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Setting Penelitian.....	38
C. Subjek dan Informan Penelitian .....	39
D. Tehnik Pengumpulan Data .....	39
E. Tehnik Keabsahan Data .....	41
F. Metode Analisis Data .....	42
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Deskripsi Wilayah .....	44
1. Letak Geografis Desa Tumbu'an.....	44
2. Sejarah TK Putra Pertiwi.....	44
3. Profil Lembaga .....	45

4.	Visi dan Misi .....	46
5.	Pemerolehan Sumber Dana .....	46
B.	Deskripsi Hasil Penelitian .....	47
1.	Pelaksanaan Metode Al-Baghdadi di TK Putra Pertiwi	47
a.	Kegiatan Awal.....	47
b.	Kegiatan Inti.....	50
c.	Kegiatan Evaluasi.....	53
d.	Kegiatan Penutup .....	55
2.	Kendala yang Dihadapi pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak di TK Putra Pertiwi .....	57
C.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	59
<b>BAB V PENUTUP</b>		
A.	Kesimpulan.....	65
B.	Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		



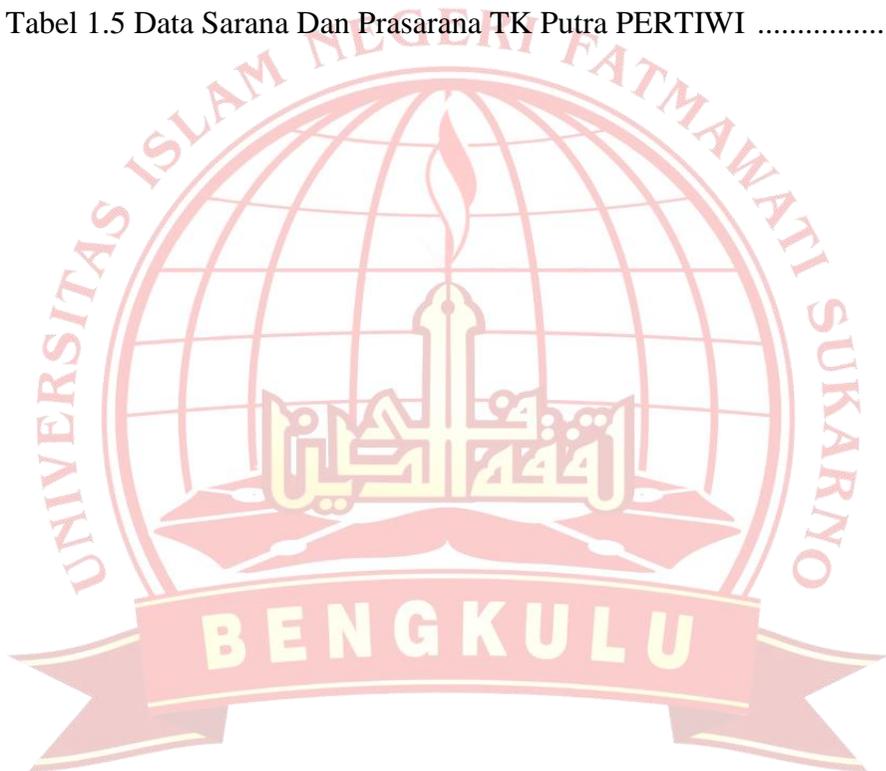
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Data Kepala Sekolah TK Putra Pertiwi .....

Tabel 1.3 Daftar Jumlah Siswa-siswi TK Putra Pertiwi .....

Tabel 1.4 Daftar Pendidik TK Putra Pertiwi .....

Tabel 1.5 Data Sarana Dan Prasarana TK Putra PERTIWI .....



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir .....	36
Bagan 3.1 Triangulasi Tehnik .....	42
Bagan 3.2 Triangulasi Sumber .....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Nota Pembimbing
- Lampiran 2 Pengesahan Pembimbing
- Lampiran 3 Nota Dinas
- Lampiran 4 Pengesahan Seminar
- Lampiran 5 Perubahan Judul
- Lampiran 6 Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 7 SK Pembimbing
- Lampiran 8 SK Komprehensif
- Lampiran 9 SK Izin Penelitian
- Lampiran 10 SK Selesai Penelitian
- Lampiran 11 Kartu Bimbingan 1 Dan 2
- Lampiran 12 Tabel
- Lampiran 13 Bagan Struktur Organisasi Sekolah
- Lampiran 14 Pedoman Wawancara
- Lampiran 15 Kisi-Kisi Wawancara Dengan Siswa
- Lampiran 16 Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini atau *early childhood education* merupakan bidang ilmu yang relatif baru, dalam proses pembelajaran dibutuhkan interaksi antara anak, orang tua, atau guru dalam lingkungan untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan lancar.<sup>1</sup> Jenjang Pendidikan anak usia dini dikenal dengan baca tulis Al-Qur'an (BTA), pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an anak akan dikenalkan melalui belajar dasar-dasar pembelajaran Al-Qur'an seperti mengetahui huruf hijaiyah, pelafalan dan penulisan huruf hijaiyah, tanda baca dan makhroj huruf, dan dasar-dasar pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.<sup>2</sup> Anak usia dini dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an akan menjadi sulit jika tidak mempertimbangkan tingkat kemampuan pemahaman anak. Oleh karena itu seorang guru harus menguasai metode pembelajaran agar proses belajar dapat berjalan dengan baik.

Adapun implementasi setiap pembelajaran sudah mempunyai strategi, metode dan pendekatan pembelajaran yang telah diciptakan dan diketahui efektivitasnya, namun

---

<sup>1</sup> Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2020) h.11

<sup>2</sup> Sri Maharani, Izzati, "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini" Vol. 4. No. 2 Tahun 2020, h. 129

model pembelajaran dianggap penting untuk dikembangkan sebab memiliki keunggulan tersendiri.<sup>3</sup> Begitupun dalam proses pembelajaran Al-Qur'an yang merupakan pedoman hidup bagi umat islam yang diturunkan melalui Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat jibril.<sup>4</sup> Sebagaimana dalam surat Al-Alaq ayat 1 sampai 5, terdapat perintah tentang ajaran membaca atau yang kita kenal dengan sejarah pertamakali Rosulullah SAW diajarkan oleh malaikat jibril (atas perintah Allah Swt) untuk belajar membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu umat islam harus bisa membaca Al-Qur'an sebagaimana pada waktu pertamakali Rosulullah diajarkan oleh malaikat jibril di goa hira.<sup>5</sup>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾  
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ  
 مَا لَمْ يَكُن لَّهُ يَْعَلَمُ ﴿٥﴾

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah, yang

<sup>3</sup> Ainul Yaqin, *Pendidikan Akhlak Moral Berbasis Teori Kognitif*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2020) h. 83

<sup>4</sup> Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 25.

<sup>5</sup> Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 93- 94.

*mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Qs. Al-‘Alaq: 1-5).*<sup>6</sup>

Selain dari ajakan dan dorongan supaya manusia menggunakan akal dalam memahami ciptaan-ciptaan Allah Swt di alam semesta ini, juga terdapat ayat Al-Qur’an yang mengandung pesan-pesan ilmiah kemudian dapat menjadi cikal bakal lahirnya keilmuan baru.<sup>7</sup> Berkaitan dengan cara membaca Al-Qur’an yang baik dan benar menjadi persoalan yang wajib bagi setiap umat Islam, karena kesalahan dalam membaca Al-Qur’an dapat merubah makna Al-Qur’an, dalam artian memperbaiki tata cara membaca Al-Qur’an dapat menyelamatkan pembaca dari perbuatan yang diharamkan, namun jika hal itu diabaikan, maka menjerumuskan pembaca pada perbuatan yang haram dan dimakruhkan, sehingga sangat diperlukan mempelajari Al-Qur’an dengan baik dan benar.

Implementasi dalam pembelajaran memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan anak usia dini.<sup>8</sup> Pendidikan untuk anak merupakan upaya untuk

---

<sup>6</sup> Kementerian Agama RI, *Al-qur’anul Karim Terjemah dan Tajwid*, AZ-ZAYIDAH, h. 597

<sup>7</sup> Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011) h. 172

<sup>8</sup> Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017) h. 4

menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak<sup>9</sup>. Apabila anak-anak sudah mendapatkan cara atau metode pembelajaran yang tepat, maka akan lebih mudah dalam memberikan pelajaran kepada anak-anak. Sehingga seorang tenaga pendidik tidak akan kesulitan dan anak yang diajarkan juga akan lebih mudah mengerti.

Dalam metode pembelajaran Al-Baghdadi pengembangan kompetensi membaca Al-Qur'an anak harus dapat menyebutkan huruf-huruf hijaiyah karena sebelum diberikan materi anak-anak sudah hafal terlebih dahulu dan anak-anak dapat mengucapkan huruf sesuai dengan makhraj yang benar seperti *Tha'* tidak dibaca *Ta'*, anak dapat membaca semua harakat dengan benar seperti menyebutkan Fathah, Kasrah dan Dhammah dengan perbedaan yang jelas. Dalam peraturan menteri dinas dan kebudayaan nomor 146 tahun 2013 tentang kurikulum 2013 yang tetuang didalam Kompetensi Dasar yaitu anak dapat mengenal kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa seperti (mengaji, sholat), memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca).<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Mardyawati Yunus, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam*, (Ciputat: Orbit Publishing, 2016) h.24

<sup>10</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 146 Tahun 2014, tentang Kurikulum 2014 Pendidikan Anak Usia Dini, h. 5-9.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.<sup>11</sup> Pendidikan tidak ada batasannya bagi setiap orang, dan tentunya seorang anak harus diberi amunisi otak yang sehat untuk mendapatkan pendidikan yang baik juga.<sup>12</sup> Seorang anak yang sejak kecil sudah mendapatkan pendidikan yang baik dan benar maka kedepannya akan lebih terarah berkaitan dengan langkah-langkah yang akan ditempuhnya.

Pada saat ini metode Al-Baghdadi sudah tersebar dimana-mana dalam dunia pendidikan islam, dan sudah banyak menghasilkan orang-orang hebat. Salah satu metode Al-Baghdadi yang sudah ada dan sudah sejak dahulu diajarkan kepada anak-anak terdapat pada TK Putra Pertiwi yang terletak di desa Tumbu'an Kabupaten Seluma. Saat ini metode Al-Baghdadi menjadi acuan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul proposal skripsi yaitu **“Implementasi Metode Al-Baghdadi pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TK Putra Pertiwi Desa Tumbu'an Kabupaten Seluma”**

---

<sup>11</sup> Suyadi & Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2015), h. 22.

<sup>12</sup> Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017) h. 80

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi metode Al-Baghdadi pada pembelajaran membaca Al-Qur'an anak usia dini di TK Putra Pertiwi Desa Tumbu'an Kabupaten Seluma?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam implementasi metode Al-Baghdadi pada pembelajaran membaca Al-Qur'an anak usia dini di TK Putra Pertiwi Desa Tumbu'an Kabupaten Seluma?

## **C. Tujuan Masalah**

1. Untuk mengetahui tentang implementasi metode Al-Baghdadi pada pembelajaran membaca Al-Qur'an anak usia dini di TK Putra Pertiwi Desa Tumbu'an Kabupaten Seluma.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam implementasi metode Al-Baghdadi pada pembelajaran membaca Al-Qur'an anak usia dini di TK Putra Pertiwi Desa Tumbu'an Kabupaten Seluma.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya

konsep-konsep, teori-teori terhadap ilmu pengetahuan bagi anak dalam mempelajari Al-Qur'an.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya informasi dalam ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang baca Al-Qur'an dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumber informasi bagi penulis lain yang akan meneliti dan mengembangkan permasalahan metode Al-Baghdadi.
- c. Hasil penelitian ini juga diharapkan agar dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pendidik agar tidak melupakan metode Al-Baghdadi sebelum adanya metode-metode seperti sekarang ini.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan khususnya bagi para pendidik untuk meningkatkan kemampuan pengajaran membaca Al-Qur'an bagi anak melalui metode Al-Baghdadi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar membaca Al-Qur'an dalam metode Al-Baghdadi.

## E. Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini dibatasi pada Implementasi Metode Al-Baghdadi pada Pembelajaran

Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TK Putra Pertiwi  
Desa Tumbu'an Kabupaten Seluma.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam hal ini dibuat sistematika penulisan, agar dapat mempermudah pemahaman dan penyusunan dalam penulisan skripsi. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

**BAB I** : Pendahuluan, bab ini fungsinya sebagai pengantar yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan. kerangka pendahuluan ini akan mengantarkan secara keseluruhan kepada setiap pembahasan bab-bab berikutnya.

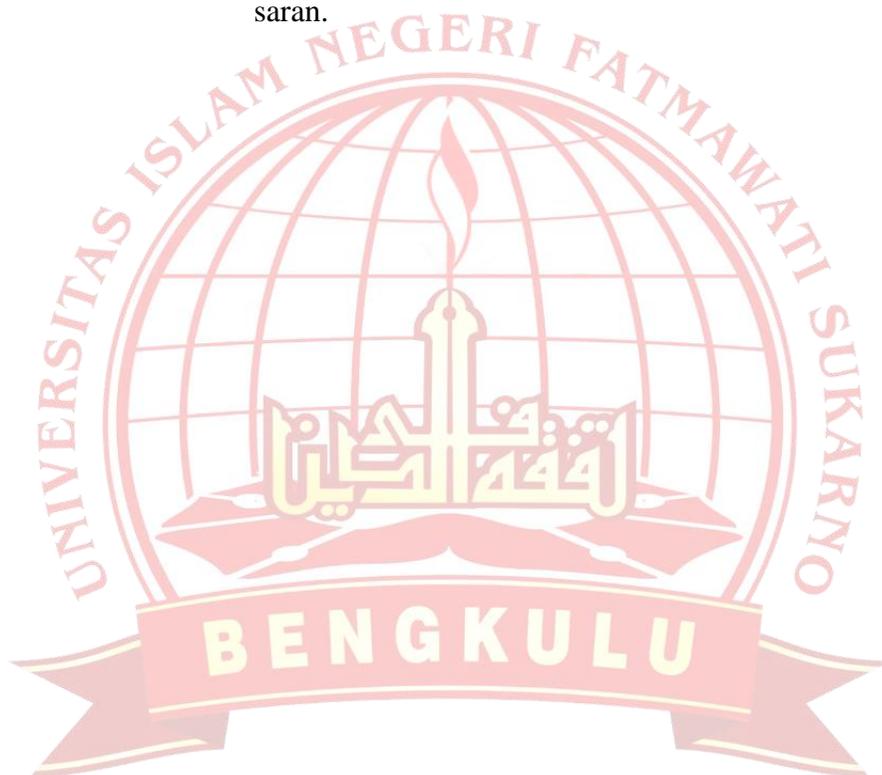
**BAB II** : Landasan teori, yang mana terdiri dari kajian tentang Al-Qur'an, kajian tentang metode Al-Baghdadi, metode pembelajaran anak usia dini, kajian pustaka dan kerangka berpikir.

**BAB III** : Metode penelitian, yang mana terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, tempat penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik keabsahan data dan metode analisis data.

**BAB IV** : Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan , yang mana membahas tentang

implementasi metode Al-Baghdadi pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dan pembahasan penelitian.

**BAB V** : Pada bab ini merupakan bagian akhir dari pembahasan yang memuat kesimpulan dan saran.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian tentang Al-Qur'an**

##### **1. Pengertian Al-Qur'an**

Al-Qur'an adalah dalil pertama dan utama dalam perujukan dan penetapan hukum islam. Al-Qur'an adalah pokok agama, dasar aqidah, sumber syariat dan petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa. Sumber syariah islam yang utama adalah Al-Qur'an. Oleh karena itu, dasar hukum beribadah yang pertama adalah ayat-ayat Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kitab suci yang terakhir diturunkan Allah Swt dengan berbahasa Arab melalui lisan Nabi Muhammad SAW secara beransur-angsur yaitu selama 22 Tahun 2 Bulan dan 22 Hari. Al-Qur'an sebagai kunci dan kesimpulan dari semua kitab suci yang pernah diturunkan ALLAH SWT kepada Nabi dan Rasul-rasul yang diutus Allah Swt sebelum Nabi Muhammad SAW.<sup>13</sup>

Al-Qur'an yang secara Harfiah berarti "Bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh cepat, karena tidak ada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulisan dan bacaan sekitar lima ribu tahun yang lalu yang dapat melindungi Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah petunjuk kehidupan manusia dan obat

---

<sup>13</sup>Rizkan Syahbuddin, DKK., *Pedoman Praktis Materi dan Praktik Kemasyarakatan* (Bengkulu: CV Zigie Utama, 2019), h. 5.

segala penyakit kehidupan sosial manusia. Al-Qur'an diperuntukkan bagi umat muslim yang telah dipilih oleh Allah sebagai umat terbaik di antara umat-umat lainnya.<sup>14</sup>

Al-Qur'an berfungsi sebagai penjelas perkara dunia dan agama serta berisi tentang peraturan-peraturan umat dan *way of life*-Nya yang kekal hingga akhir zaman. Drs. H. M. Khudhari Umar mengemukakan pendapat tentang pengertian Al-Qur'an sebagai berikut: "Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tiadaandingannya (mukjizat) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantaraan malaikat Jibril, ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta mempelajarinya merupakan ibadah, dimulai dari Surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Naas."<sup>15</sup>

Ali Ash-Shobani menyatakan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang mu'jiz, diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril yang tertulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, menjadi ibadah bagi yang membacanya, diawali dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Naas. Menurut Abuddin Nata mengemukakan bahwa, As-Syafi'i misalnya mengatakan

---

<sup>14</sup>Sri Belia Harahap, *Strategi pembelajaran Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Tanjung Selamat: Scopindo, 2020), h. 9.

<sup>15</sup> Sri Belia Harahap, *Strategi pembelajaran Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Tanjung Selamat: Scopindo, 2020), h. 9.

bahwa Al-Qur'an bukan berasal dari akar kata apapun, dan bukan pula ditulis dengan memakai hamzah.<sup>16</sup>

Al-Qur'an merupakan inti agama. Menjaga dan menyebarkannya berarti menegakkan agama, sehingga sangat jelas keutamaan mempelajari dan mengajarkannya, meskipun bentuknya berbeda-beda. Derajat yang paling sempurna adalah mempelajari maksud dan kandungannya. Derajat yang paling rendah adalah hanya mempelajari bacaannya saja. Menjadikan Al-Qur'an sebagai nasihat, obat, petunjuk, serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. Menurut buku Ahmad Kamil menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah jendela kehidupan dunia dan akhirat, yang memuat beragam dimensi ruang dan waktu (dulu, sekarang dan masa depan).<sup>17</sup>

Al-Qur'an juga mengandung banyak mutiara hikmah yang sangat berharga bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, mutiara-mutiara hikmah ini harus digali melalui aktivitas membaca. Allah akan memberikan pahala yang besar dan berlipat ganda bagi setiap hambanya yang senantiasa berinteraksi dengan-Nya. Dan barang siapa yang membaca, memahami,

---

<sup>16</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), h. 67.

<sup>17</sup> Syaikhul Hadits, *Kitab Fadhilah Amal* (Jakarta: Pustaka Ramadhan, 2011), h. 600.

menghafalkan dan mengamalkan isinya, amak ia akan mendapatkan kemuliaan di sisi Allah Swt.<sup>18</sup>

Seperti yang terdapat didalam Al-Qur'an Surat Ibrahim ayat 52 menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah penjelasan yang sempurna sebagai berikut :

هَذَا بَلِّغِ لِلنَّاسِ وَلِيُنذَرُوا بِهِ وَلِيَعْلَمُوا أَنَّمَا هُوَ إِلَهٌ وَاحِدٌ وَلِيَذَّكَّرَ (٥٢)  
أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya: “Dan (Al-Qur'an) ini adalah penjelasan (yang sempurna) bagi manusia, agar mereka diberi peringatan dengannya, agar mereka mengetahui bahwa Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa dan agar orang yang berakal mengambil pelajaran”. (Qs. Ibrahim: 52).

Al-Qur'an adalah kitab suci, karakteristik Al-Qur'an adalah karena ia merupakan kitab suci yang terpelihara keasliannya dan Allah Swt sendiri yang menjamin pemeliharannya, serta tidak membebankan hal itu kepada seorang pun. Al-Qur'an adalah inti agama. Menjaga dan menyebarkannya berarti menegakkan agama, sehingga sangat jelas keutamaannya mempelajari dan mengajarkannya, meskipun bentuknya berbeda-beda. Diterangkan dalam *Syarah Al-Ihya* bahwa diantara penuh ketakutan adalah orang yang mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak dan orang

---

<sup>18</sup> Ahmad Kamil, *Amalan-amalan ringan berpahala besar yang dianjurkan Rasulullah* (Yogyakarta: Araska, 2017), h. 120-121.

yang mempelajari Al-Qur'an ketika Kanak-kanak dan selalu membacanya hingga masa tuanya.<sup>19</sup>

Al-Qur'an adalah dalil pertama dan utama dalam perujukan dan penetapan hukum islam. Al-Qur'an adalah pokok agama, dasar aqidah, sumber syariat dan petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa. Sumber syariah islam yang utama adalah Al-Qur'an. Oleh karena itu, dasar hukum beribadah yang pertama adalah ayat-ayat Al-Qur'an.<sup>20</sup>

Secara etimologis, Al-Qur'an merupakan bentukan dari kata *qara'a* (*qara'a-yaqra'u-qar'atan-wa qira'atan-wa qur'an*) yang berarti menghimpun, menggabung atau merangkai. Ibn Faris menyamakan kata tersebut dengan kata *qarw* yang juga berarti menghimpun. Dinamakan Al-Qur'an karena ia menghimpun surat-surat dan ayat-ayatnya. Sementara menurut Al-Zarqani, Al-Qur'an yang berasal dari kata *qaran*, *qarin* dan *qara'in* yang berarti juga menggabung sesuatu dengan yang lain. Dalam buku Syaikh Manna Al-Qhathan menyebutkan bahwa definisi Al-Qur'an memiliki arti mengumpulkan dan menghimpun. *Qira'ah* berarti merangkai huruf-huruf dan kata-kata satu dengan lainnya dalam satu ungkapan kata yang teratur. Al-

<sup>19</sup> Syaikhul Hadits, *Kitab Fadilah Amal* (Jakarta: Pustaka Ramadhan, 2011), h. 600.

<sup>20</sup> Rizkan Syahbuddin, DKK., *Pedoman Praktis Materi dan Praktik Kemasyarakatan* (Bengkulu: CV Zigie Utama, 2019), h. 5.

Qur'an sama dengan *Qira'ah*, yaitu akar kata dari *qara'a, qira'atan wa qur'an*. Allah menjelaskannya didalam Qs. Al-Qiyamah: 17-18, yaitu :

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ( ١٧ ) فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ( ١٨ )

Artinya: “*Sesungguhnya kami-lah yang bertanggung jawab mengumpulkan (dalam dadamu) dan membacakannya (pada lidahmu). Maka apabila Kami telah menyempurnakan bacaannya (kepadamu, dengan perantaraan Jibril), maka bacalah menurut bacaannya itu.*” (Al-Qiyamah: 17-18).<sup>21</sup>

Secara khusus, Al-Qur'an menjadi nama bagi sebuah kitab yang diturunkan kepada Muhammad Shallallahu Alaihi Wa Sallam. Maka, jadilah ia sebagai sebuah identitas diri. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Belajar adalah sesuatu yang dihasilkan dari pengalaman dengan lingkungan yang di dalamnya terjadi hubungan antara stimulus dan respon.

<sup>21</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim: Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta Timur: Ummul Qura, 2017), h. 578.

Pembelajaran merupakan dalam proses pembelajaran anak, sangatlah penting bentuk pelatihan dan keterampilan yang mengkhusus. Proses pembelajaran lebih terpusat pada anak. Pembelajaran terjadi dalam kelompok kecil dan perorangan.<sup>22</sup>

Hasil belajar tersebut adalah berupa penambahan pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Sedangkan Al-Qur'an adalah kitab suci yang terakhir diturunkan Allah dengan berbahasa Arab melalui lisan Nabi Muhammad Saw secara berangsur-angsur yaitu selama 22 Tahun 2 Bulan dan 22 Hari. Jadi, kesimpulannya pembelajaran Al-Qur'an adalah proses penambah pengetahuan, keterampilan dan merubah sikap peserta didik melalui kegiatan belajar Al-Qur'an yaitu berupa membaca dan menghafal ayat kegiatan belajar Al-Qur'an dengan tartil,

---

<sup>22</sup> Iksan Waseso, *Evaluasi pembelajaran TK* (Banten: CV Gerina Prima, 2018), h. 4.8.

baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku.<sup>23</sup>

## 2. Tujuan Mempelajari Al-Qur'an

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an memiliki tujuan sebagai berikut yaitu memberikan pengetahuan Al-Qur'an kepada anak didik yang mampu mengarah kepada :

- 1) Kemantapan membaca sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan dan menghafal ayat-ayat atau surat-surat yang mudah bagi mereka.
- 2) Kemampuan memahami kitab Allah secara sempurna, memuaskan akal dan mampu menenangkan jiwanya.
- 3) Kesanggupan menerapkan ajaran Islam dalam menyelesaikan problema hidup sehari-hari.
- 4) Kemampuan memperbaiki tingkah laku murid melalui metode pengajaran yang tepat.
- 5) Kemampuan memanifestasikan keindahan retorika dan uslub Al-Qur'an.
- 6) Penumbuhan rasa cinta dan keagungan Al-Qur'an dalam jiwanya.
- 7) Pembinaan pendidikan Islam berdasarkan sumber-sumbernya yang utama dari Al-Qur'an Al-Karim.

---

<sup>23</sup>Sri Belia Harahap, *Strategi pembelajaran Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Tanjung Selamat: Scopindo, 2020), h. 8-10.

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Menurut Sri Belia Harahap, kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh 4 faktor utama, antara lain:

- a. Faktor Fisiologis yaitu kesehatan fisik (seperti kelelahan), keadaan Neurologis (cacat otak), jenis kelamin (laki-laki dan perempuan).
- b. Faktor Intelegensi yaitu suatu kegiatan berpikir yang terdiri dari pemahaman esensial tentang situasi yang diberikan dan merespon dengan cepat.
- c. Faktor Lingkungan (latar belakang dan pengalaman siswa, sosial ekonomi keluarga siswa).
- d. Faktor Psikologis (motivasi, minat, kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri).<sup>24</sup>

Sedangkan menurut Muhibbin Syah, Secara umum, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca AL-Qur'an di bagi menjadi 3, antara lain:

- a. Faktor Internal yaitu faktor yang dari dalam diri sendiri yang merupakan keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor Internal meliputi 2 aspek, antara lain:
  - b.

---

<sup>24</sup> Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), h.28

### 1) Aspek Fisiologis (bersifat jasmaniah)

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) menandai suatu tingkat kebugaran organ tubuh dan sendi-sendinya, yang dapat mempengaruhi intensitas dan semangat, hal ini tentu membuat kualitas ranah cipta (kognitif) menurun sehingga proses informasi sangat terganggu.<sup>25</sup> Terutama kesehatan pancaindra akan mempengaruhi belajar dengan keadaan fungsi fisiologis tertentu. Pancaindra adalah sebuah alat yang dapat membantu untuk belajar. Karenanya, bila pancaindra berfungsi dengan baik merupakan suatu syarat mudah belajar, indra merupakan gerbang informasi dari berbagai pengetahuan dalam proses belajar. Fisiologis mempunyai kondisi peran penting untuk mempengaruhi dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Karena membaca Al-Qur'an diperlukan indra pengelihat sebagai sarana menerima informasi tentu fisiologis sangat mempengaruhi intensitas dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

### 2) Aspek Psikologis (bersifat rohaniah)

#### a) Intelegensi siswa

---

<sup>25</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), cet. Ke 15, h. 130

Intelegensi umumnya diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik yang dapat mengaktifkan rangsangan atau suatu penyesuaian diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Jadi, intelegensi bukanlah suatu persoalan kualitas otak saja melainkan terdapat persoalan kualitas organ tubuh lainnya. Perlu diakui, bahwa hubungan peran otak terhadap intelegensi manusia sangat menonjol dari peran organ tubuh lainnya. Kemampuan ini dapat terlihat dari beberapa hal, yaitu: Cepat menangkap isi pelajaran, Memusatkan perhatian pada pelajaran dan kegiatan dengan tahan lama, Dorongan keingin tahuan kuat dan inisiatif, Cepat memahami prinsip pengertian, Bekerja dengan baik, dan Minat yang luas.

b) Sikap siswa

Sikap merupakan gejala internal yang berdimensi efektif berupa suatu kecenderungan dalam mereaksi atau merespons (*response tendency*) dengan cara yang relative tetap pada suatu objek orang, barang dan lain sebagainya.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), cet. Ke 15, h. 132

c) Bakat siswa

Secara umum bakat merupakan suatu kemampuan potensial yang dimiliki oleh seseorang untuk mendapatkan pencapaian suatu keberhasilan pada masa mendatang. Bakat juga dapat diartikan sebagai bentuk sifat dasar kepandaian yang dimiliki seseorang sejak ia lahir. Adanya perbedaan bakat seseorang dapat mempengaruhi kecepatan dan terlambatnya seseorang dalam menguasai kemampuan membaca Al-Qur'an.

d) Minat siswa

Secara sederhana, minat (interest) yaitu suatu kecenderungan atau kegairahan yang tinggi dan suatu keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sehingga kualitas pencapaian hasil belajar siswa dapat berpengaruh dari minat siswa terhadap bidang-bidang tertentu.

e) Motivasi siswa dalam pengertian dasarnya motivasi merupakan keadaan internal organism yang mampu mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

c. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa)

Faktor eksternal merupakan faktor yang timbul pada kondisi dari luar atau sekitar siswa.

Adapun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi membaca Al-Qur'an secara umum terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a) Lingkungan sosial yang paling banyak mempengaruhi adalah orang tua dan keluarga. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan letak demografi keluarga (letak rumah), semua mampu memberikan dampak baik maupun dampak buruk dalam proses belajar siswa.
- b) Lingkungan non sosial yang termasuk adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu pada saat belajar.

d. Faktor Pendekatan Belajar (*approach to learning*)

Faktor pendekatan belajar dapat dipahami sebagai strategi yang digunakan siswa untuk menunjang keefektifan dan efisiensi dalam proses pembelajaran tertentu. Strategi dalam hal ini merupakan seperangkat langkah operasional yang telah direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), cet. ke 15, h. 134-136

#### 4. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

- a. Kelancaran membaca Al-Qur'an, Kelancaran berasal dari kata dasar lancar. Dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti tidak tersangkut, tidak terputus, tidak tersendat fasih tidak tertunda-tunda. Yang dimaksud disini adalah membaca Al-Qur'an dengan fasih.
- b. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid Perkataan tajwid artinya membaguskan. Sedangkan menurut istilah, ada beberapa pendapat yang mendefinisikan ilmu tajwid yaitu: Muhammad Al-Mahmud, dalam bukunya Hidayatul mustafid menjelaskan Tajwid adalah ilmu yang berfungsi untuk mengetahui hak dari masing-masing huruf dan sesuatu yang patut bagi masing-masing huruf tersebut berupa sifat-sifat huruf, bacaan panjang dan selain itu seperti tarqiq, tafhim dan sebagainya. Adapun tujuan ilmu tajwid adalah untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan membaca. Meskipun mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, tetapi membaca Al-Qur'an dengan kaidah ketentuan ilmu tajwid hukumnya fardhu'ain. Hal ini tidak lain agar dalam membaca Al-Qur'an bisa baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

- c. Kesesuaian membaca dengan makharijul huruf  
Makharijul huruf adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, di tengah lidah, antara dua bibir dan lain- lain.<sup>28</sup>

## 5. Macam-Macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Banyak sekali metode-metode yang digunakan dalam proses belajar baca tulis Al-Qur'an. Hal ini untuk mempermudah seseorang dalam belajar membaca Al-Qur'an. Diantara metode-metode tersebut antara lain metode Iqra', Qiro'at, Rasm Ustmani, Al-Baghdadi, Yanbu'a, dan lain sebagainya.

### a. Metode Iqro'

Metode iqra' adalah cara cepat belajar membaca Al-Qur'an yang terdiri dari enam jilid, disusun secara praktis dan sistematis, sehingga memudahkan bagi setiap orang yang belajar dan mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan relatif singkat. Prinsip pembelajaran iqra' secara teknis adalah tertera dalam setiap jilid satu sampai jilid enam. Sistematika penyampaian materi dengan metode ini diawali dengan pengenalan huruf hijaiyah. Kemudian dilanjutkan dengan huruf berangkai dengan harakat fathah, kasroh dan dhomah.

---

<sup>28</sup> H. Abdul Chaer, Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid, (jakarta, Rinepka Cipta, 2013), Hlm 12

Selanjutnya diajarkan dengan tanda baca seperti mad. Sampai pada jilid keenam telah dimulai dengan memperkenalkan ilmu tajwid.

Buku iqra' merupakan cara cepat belajar membaca Al-Qur'an. Buku ini bisa digunakan secara privat atau klasikal. Adapun buku panduan iqra' terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. di tambah satu jilid lagi yang berisi tentang doa-doa. Dalam setiap jilid terdapat petunjuk pembelajarannya dengan maksud memudahkan setiap orang yang belajar maupun yang mengajar Al-Qur'an. Metode iqro' ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan fasih).<sup>29</sup>

b. Metode Qiro'ati

Metode Qiro'ati adalah metode membaca Al-Qur'an yang memperaktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode Qiro'ati dalam belajar membaca Al-Qur'an menggunakan atau menerapkan pembiasaan membaca tartil.

Qiro'ati menurut bahasa artinya bacaan, yang merupakan sebuah metode atau cara praktis dalam

---

<sup>29</sup> Abdul Mujib Ismail dan Maria Ulfa Nawawi, *Pedoman Ilmu Tajwid*,... h. 22

pembelajaran membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar mengedepankan aspek tajwidnya. Metode ini pertama kali ditemukan oleh H. Dachlan Salim Zarkasyi dari Semarang. Prinsip pembelajaran metode ini adalah membaca Al- Qur'an dengan mengedepankan kebenaran tajwid tanpa guru menjelaskan panjang lebar tentang bunyi kalimat.<sup>30</sup>

c. Metode Rasm Utsmani

Metode Rasm Utsmani adalah belajar membaca dan menulis Al-Qur'an dengan berpedoman pada mushaf utsmani. Dalam penulisan kata-kata dan huruf Al-Qur'an menurut asal, tulisan harus benar sesuai dengan pengucapannya. Pada mushaf utsmani tidak menggunakan tanda baca titik atau pun harakat. Hal ini karena latar belakang dan karakter bacaan orang-orang Arab yang murni, sehingga mereka tidak memerlukan harakat atau pemberian titik.

d. Metode Al-Baghdadi

Metode Al-Baghdadi berasal dari kota Baghdad, Iraq. Belum diketahui secara pasti munculnya metode ini, metode ini muncul pada era sebelum 1980 di Indonesia. Metode ini merupakan yang pertama muncul dan merupakan metode tertua di Indonesia yaitu dengan pengajian huruf hijaiyah

---

<sup>30</sup> Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 157-158.

dan juz 'amma. Metode Al-Baghdadi adalah metode tersusun (tarkibiyah), maksudnya yaitu suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih kita kenal dengan sebutan metode alif, ba', ta. Cara pembelajaran metode ini dimulai dengan mengajarkan huruf hijaiyah, mulai dari alif sampai ya'. Dan pembelajaran tersebut diakhiri dengan membaca juz'amma. Dari sinilah kemudian anak didik boleh melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi, yaitu pembelajaran Al-Qur'an.

Metode ini adalah metode yang paling lama muncul dan digunakan masyarakat Indonesia bahkan metode ini juga merupakan metode yang pertama berkembang di Indonesia. Buku metode Al-Baghdadi ini hanya terdiri dari satu jilid. Hanya sayangnya belum ada seorang pun yang mampu mengungkap sejarah penemuan, perkembangan, dan metode pembelajarannya sampai saat ini.

e. Metode Yanbu'a

Metode yanbu'a adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang unik, dan merupakan metode yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Sebab metode ini mengkoordinasikan tiga aspek penting yaitu visual (penglihatan), auditorial (pendengaran)

dan kinestetik (gerakan). Dimana ketiga komponen tersebut tidak dapat dipisahkan namun saling melengkapi, sehingga kemampuan anak akan berkembang secara seimbang. Metode Yanbu'a adalah suatu metode pembelajaran membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang disusun sistematis terdiri 7 jilid, cara membacanya cepat, tepat, benar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan makhrijul huruf dan ilmu tajwid.<sup>31</sup>

f. Metode Lihat Baca Tulis (LIBAT)

Metode lihat baca tulis (LIBAT) adalah suatu metode dalam mempelajari membaca dan menulis Al-Qur'an yang dalam prakteknya mengharuskan guru mengajarkan kepada bunyi setiap huruf dengan simbol-simbol yang terletak diatas dan dibawah huruf dengan bentuk-bentuk simbol yang melambangkan bunyi-bunyi a, i, u dan seterusnya. Proses pembelajaran Metode LIBAT menggunakan pendekatan anatomi huruf, pendekatan budaya, disertai dukungan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA).

---

<sup>31</sup> Al-fauzan Amin, *Metode Pembelajaran Agama Islam* (Bengkulu: IAIN Bengkulu Press, 2015), h. 4.

## **B. Kajian tentang Metode Al-Baghdadi**

### **1. Sejarah Metode Al-Baghdadi**

Metode Al-Baghdadi merupakan metode yang berasal dari Baghdad, ibu Negara Iraq dan diperkenalkan di Indonesia dengan kedatangannya saudagar dari Arab dan India pada saat singgah di Kepulauan Indonesia. Menurut Thoha, menjelaskan kaedah ini sudah bermula dari pemerintahan khalifah Bani Abbasiyah dan di Indonesia kaedah tersebut sudah diperkenalkan sejak awal tahun 1930-an sebelum kemerdekaan. Pengajian anak dari waktu ke waktu, generasi ke generasi, terus menyebar dalam jumlah besar merata di seluruh pelosok tanah air. Berkat pengajian anak-anaklah maka kemudian generasi umat Islam selanjutnya mampu membaca Al-Qur'an dan mengetahui dasar-dasar Islam. Namun, dengan perkembangan zaman dan kemajuan iptek, sistem pengajian "tradisional" dan metode pembelajaran dengan kaedah baghdadiyah yang demikian menjadi kurang menarik. Anak-anak bahkan tahan duduk berjam-jam didepan TV dari pada duduk setengah jam di depan guru ngaji. Akibatnya, dibutuhkan waktu 2-5 tahun untuk bisa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an.

Akibat lebih lanjut adalah semakin banyak terlihat anak-anak muda Islam yang tidak memiliki kemampuan

dalam membaca Al-Qur'an. Keprihatinan ini ternyata telah mendorong banyak para ahli untuk mencari berbagai solusi pemecahan masalah yang terjadi. Maka sejak tahun 1980-an di Indonesia bermunculan ide-ide dan usaha untuk melakukan pembaruan sistem dan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an ini. Tokoh pembaru yang cukup menjadi pusat perhatian adalah KH. As'ad Human dari Kotagede Yogyakarta. Cara yang diajarkannya dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf hijaiyah, kemudian tanda-tanda bacanya dengan dieja/diurai secara pelan. Setelah menguasai barulah diajarkan membaca QS. Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs, dan seterusnya. Setelah selesai Juz 'amma, maka dimulai membaca Al-Qur'an pada mushaf, yang akan dimulai dari juz pertama sampai tamat. Metode ini ternyata, menurut informasi berbagai pihak, telah sanggup membawa anak-anak lebih mudah dan cepat dalam belajar membaca Al-Qur'an.<sup>32</sup>

## 2. Pengertian Metode Al-Baghdadi

Metode Al-Baghdadi adalah metode tersusun (tarkibiyah), maksudnya yaitu suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih kita kenal dengan sebutan metode Alif, Ba', Ta.

---

<sup>32</sup> Muhammedi, "Metode Al Baghdadiyah" Vol. I. NO. 1 Januari – juni 2018, h. 99-100.

Metode Al-Baghdadi adalah metode pembelajaran Al-Qur'an dengan cara dieja per hurufnya. Kaedah ini juga merupakan kaedah yang paling lama dan paling banyak digunakan di seluruh dunia.<sup>33</sup>

Secara didaktik, materi-materinya diurutkan dari yang kongkrit ke abstrak, dari yang mudah ke yang sukar, dan dari yang umum sifatnya kepada materi yang terinci (khusus), 30 huruf hijaiyah selalu ditampilkan secara utuh dalam tiap langkah. Seolah-olah sejumlah tersebut menjadi tema sentral dengan berbagai variasi. Variasi dari tiap langkah menimbulkan rasa estetika bagi peserta didik (enak didengar) karena bunyinya bersajak berirama. Indah dilihat karena penulisan yang sama. Metode ini diajarkan secara klasikal maupun privat. Menurut Glen dalam pembelajaran harus dimulai dengan mengeja, pengenalan huruf kemudian suku kata dan akhirnya kalimat.<sup>34</sup>

Adapun pemahaman yang perlu diketahui bahwa Al-Qur'an bersifat universal. Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Arab. Metode Al-Baghdadi, merupakan cara belajar mengajar Al-Qur'an sudah ada sejak zaman pemerintahan Harun Al Rasyid kini usianya mencapai kurang lebih dari 1.000 tahun dan tersebar ke seluruh

---

<sup>33</sup> Muhammedi, "Metode Al Baghdadiyah" Vol. I. N0. 1 Januari – juni 2018, h. 96.

<sup>34</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011 ) h.84

dunia Islam, metode ini mengantarkan umat islam mampu membaca Al-Qur'an walaupun terbilang sedikit lambat. Di era modern sekarang ini, metode Al-Baghdadi sudah jarang digunakan sehingga hampir seluruh anak muda kurang berminat memperlajarinya. Akibatnya banyak umat Islam yang tidak mampu membaca Al-Qur'an.<sup>35</sup>

### 3. Konsep Pembelajaran Metode Al-Baghdadi

Terdapat beberapa konsep dalam metode pembelajaran Al-Baghdadi, diantaranya<sup>36</sup>:

a. Hafalan

Sebelum anak diberi materi terlebih dahulu harus menghafal huruf-huruf hijaiyah dari Alif sampai Ya ditambah dengan huruf hamzah dan lam alif.

b. Mengeja

Maksud dari mengeja yaitu, sebelum anak membaca perkalimat terlebih dahulu membaca huruf secara eja, misalnya: alif fatha a', ba', fatha ba', dan seterusnya.

c. Modul

Anak yang lebih dahulu menguasai materi, dapat melanjutkan kepada materi atau halaman berikutnya tanpa harus menunggu siswa atau temannya yang lain.

---

<sup>35</sup> Chairani Idris, 2014, *Dari Lokal Internasional Seperempat Abad Gerakan TK Al-Qur'an* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), h. 111.

<sup>36</sup> Ibnu Sulaiman, *Qoidah Baghdadiyah Ma'a Juz Amma*, (Semarang : Karya Thoha Putra ), h.6

d. Tidak Variatif

Pada metode ini tidak disusun menjadi beberapa jilid buku, melainkan hanya 1 jilid buku saja.

e. Memberikan contoh yang absolut

Seorang guru atau tenaga pendidik dalam memberikan bimbingan, terlebih dahulu memberikan contoh kemudian siswa mengikutinya.

**4. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Al-Baghdadi**

1. Anak datang dan duduk melingkar
2. Membaca do'a sebelum mengaji
3. Pengenalan huruf hijaiyyah
4. Pengenalan huruf dengan harakat
5. Pengenalan huruf sambung
6. Pengenalan juz amma
7. Anak ditunjuk oleh gurunya belajar satu per satu
8. Anak yang lain menunggu giliran
9. Anak-anak yang belum mengaji menyimak
10. Anak yang sudah mengaji harus menunggu temannya selesai
11. Membaca do'a sesudah mengaji
12. Pulang bersama.<sup>37</sup>

**5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Al-Baghdadi**

Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode Al-Baghdadi, antara lain:

---

<sup>37</sup> H.R Taufiqurrahman. MA, *Metode Jibril Metode PIQ-Singasari Bimbingan KHM*, (Malang : IKAPIQ Malang, 2015), h.41

a. Kelebihan

- 1) Materi atau bahan pembelajaran disusun secara sekuensif.
- 2) 30 huruf abjad hampir selalu ditampilkan pada setiap langkah secara utuh sebagai tema sentral.
- 3) Pola bunyi dan susunan huruf tersusun rapi.
- 4) Keterampilan dalam mengeja yang dikembangkan merupakan daya tarik tersendiri. Materi tajwid secara mendasar terintegrasi dalam setiap langkah.
- 5) Santri atau anak didik lebih mudah dalam belajar karena sebelum diberikan materi santri atau anak sudah menghafal huruf-huruf hijaiyah.
- 6) Santri atau anak didik yang telah lancar akan cepat melanjutkan pada materi selanjutnya karena tidak menunggu teman yang lainnya.<sup>38</sup>

b. Kekurangan

- 1) Kaedah baghdadiyah yang asli sulit diketahui, karena sudah mengalami perubahan modifikasi kecil.
- 2) Penyajian materi terkesan menjemukan, kurang variatif karena menggunakan satu jilid saja.
- 3) Penampilan beberapa huruf yang mirip dapat menyulitkan pengalaman siswa.

---

<sup>38</sup> Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), h. 19

- 4) Memerlukan waktu lama untuk mampu membaca Al-Qur'an.
- 5) Membutuhkan waktu yang lama karena harus menghafal huruf hijaiyah dahulu dan harus dieja.
- 6) Santri atau anak didik yang kurang aktif karena harus mengikuti ustad-ustadzanya dalam membaca.<sup>39</sup>

Sedangkan menurut Sri Belia didalam bukunya, menjelaskan bahwa cara pembelajaran metode ini dimulai dengan mengajarkan huruf-huruf hijaiyah terlebih dahulu, mulai dari Alif sampai Ya. Dan dari sinilah santri atau anak didik kemudian boleh melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi yaitu pembelajaran Al-Qur'an besar.

### **C. Metode Pembelajaran Anak Usia Dini**

Pendidikan pada anak usia dini harus dilandaskan pada berbagai keilmuan seperti landasan yuridis, filosofis, religious, serta landasan keilmuan secara teoritis maupun empiris.<sup>40</sup> Adapun yang menjadi fokus peneliti terletak pada landasan religious yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Al-Baghdadi yang

---

<sup>39</sup> Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), h. 19

<sup>40</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014) h.18

merupakan metode ejaan huruf hijaiyah secara menyeluruh sehingga memudahkan anak usia dini memahaminya.

Fungsi daripada pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Selain itu juga supaya anak percaya kepada Tuhan yang maha Esa dan mampu beribadah serta mencintai segala makhluk yang ada di bumi.<sup>41</sup> Dengan adanya lembaga pendidikan menjadi salah metode dalam membentuk kepribadian anak usia dini, sehingga pada saat usia dewasa kelak akan menjadi orang yang berguna baik untuk dirinya sendiri atau pun orang lain.

Dalam pembelajaran metode Al-Baghdadi sengaja dibuat dengan adanya ciri khas, yakni memperkenalkan terlebih dahulu huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya seperti kasrah, fathah dan dhammah. Metode Al-Baghdadi juga dibuat dengan cara baca meng eja, agar lebih mudah dipahami, terutama pada pendidikan anak usia dini. Dengan adanya metode Al-Baghdadi ini sangat memudahkan anak usia dini untuk lebih memahami dalam pembelajaran Al-Qur'an.

---

<sup>41</sup> Tatik Ariyanti, *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini bagi Tumbuh Kembang Anak the Importance of Childhood Education for Child Development*, Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar, 2016. H.53

#### D. Kajian Pustaka

1. Ahmad Hasyim Fauzan (Jurnal, 2015), dengan judul "*Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (Btq) Sebagai Upaya Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran*" membahas tentang Baca Tulis Quran (BTQ) adalah sebuah sarana untuk menunjang kehidupan khususnya umat islam. Dengan adanya BTQ sistem pembelajaran untuk anak didik atau warga belajar menjadi bertambah. BTQ tidak hanya dikembangkan diranah masyarakat seperti pengajian-pengajian yang ada disetiap rumah akan tetapi diranah sekolah juga diterapkan adanya pembelajaran BTQ tambahan untuk pendekatan ruh Islam agar tertanam dalam hati nurani.<sup>42</sup> Setelah dikaji dari jurnal tersebut terdapat kemiripan serta perbedaan yaitu dalam membahas tentang membaca Al-Qur'an. Kemiripan tersebut sama-sama membahas metode-metode dalam belajar Al-Qur'an.

Peneliti dalam penelitian membahas tentang Implementasi Metode Al-Baghdadi pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TK Putra Pertiwi Desa Tumbu'an Kabupaten Seluma.

2. Muhammedi (Jurnal, 2018), dengan Judul "*Metode Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menanamkan Sikap*

---

<sup>42</sup>Ahmad Hasyim Fauzan, "*Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (Btq) Sebagai Upaya Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran*" (Jurnal, 2015)

*Realigus Siswa Dan Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*". Setelah dikaji dari jurnal diatas terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan, persamaannya adalah sama-sama membahas tentang metode Al-Baghdadi, faktor pendukung dan penghambat, Siswa yang memiliki sikap religius tinggi akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik dengan menggunakan metode Al-Baghdadi, sebab metode Al-Baghdadi merupakan media yang paling sering digunakan dan merupakan media yang mudah dijumpai di semua kalangan. Al-Baghdadi ini bertujuan untuk melibatkan peserta didik aktif sejak dimulainya pembelajaran, yakni untuk meyakinkan dan memastikan bahwa siswa mampu menguasai materi pelajaran sehingga diharapkan siswa tidak hanya mampu dalam aspek kognitif saja, tetapi juga dalam aspek lainnya. Jelaslah bahwa metode Al-Baghdadi dan sikap religius berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Dari uraian di atas, besar kemungkinan bahwa metode Al-Baghdadi dan sikap religius berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.<sup>43</sup>

Peneliti dalam penelitian membahas tentang Implementasi Metode Al-Baghdadi pada Pembelajaran

---

<sup>43</sup> Muhammedi, "*Metode Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menanamkan Sikap Realigus Siswa Dan Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*". (Jurnal, 2018),

Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TK Putra Pertiwi Desa Tumbu'an Kabupaten Seluma.

3. Eti Nurhayati (Jurnal, 2019), dengan judul "*Literasi Awal Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini Dengan Teknik Reading Aloud*". Setelah dikaji dari jurnal diatas terdapat beberapa kesamaan, persamaannya adalah sama-sama membahas tentang metode dalam mengenalkan anak usisa dini dalam membaca Al Qur'an, serta terdapat juga perbedaan karena jurnal diatas menggunakan semua metode, sedangkan penelti hanya membahas metode Al Baghdadi, serta faktor pendukung dan penghambat.<sup>44</sup>

Peneliti dalam penelitian membahas tentang Implementasi Metode Al-Baghdadi pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TK Putra Pertiwi Desa Tumbu'an Kabupaten Seluma.

4. Hinggil Permana dan Rina Syafrida (Jurnal, 2019), dengan judul "*Meningkatkan Keterampilan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Metode Utsmani dan Metode Baghdadi*".Setelah dikaji dari jurnal diatas terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan, persamaannya adalah sama-sama membahas tentang metode Al-Bagdadi hanya saja yang membedakannya adalah saudara hinggil permana dan rina syafrida membahas tentang metode

---

<sup>44</sup> Eti Nurhayati,l "*Literasi Awal Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini Dengan Teknik Reading Aloud*". (Jurnal, 2019),

Utsman dan metode Al-Baghdadi sedangkan saya membahas metode Al-Baghdadi.

Peneliti dalam penelitian membahas tentang Implementasi Metode Al-Baghdadi pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TK Putra Pertiwi Desa Tumbu'an Kabupaten Seluma.

5. Endin Mujahidin, Ahmad Daudin, Imam Ikhsan Nurkholis & Wahyudin Ismail (Jurnal, 2016), dengan judul *Tahsin Al-Qur'an untuk orang dewasa dalam perspektif Islam*". Setelah dikaji dari jurnal diatas terdapat beberapa kesamaan, persamaannya adalah sama-sama membahas tentang metode dalam membaca Al-Qur'an, serta terdapat juga perbedaan karena saudara Endin Mujahidin, Ahmad Daudin, Imam Ikhsan Nurkholis & Wahyudin Ismail menjelaskan semua metode, sedangkan peneliti hanya membahas metode Al-Baghdadi, serta faktor pendukung dan penghambat. Terdapat beberapa metode yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an diantaranya metode Tilawati, metode Tahsin Tilawah, metode Iqra, metode Qiro'ati, metode Al-Baghdadi, dan metode Ummi. Tidak ada larangan bagi orang yang sudah dewasa untuk mulai mempelajari Al-Qur'an, karena Al-Qur'an sendiri diturunkan untuk semua orang, baik dewasa maupun anak-anak. Namun pembelajaran Al-Qur'an untuk dewasa harus dibedakan dengan

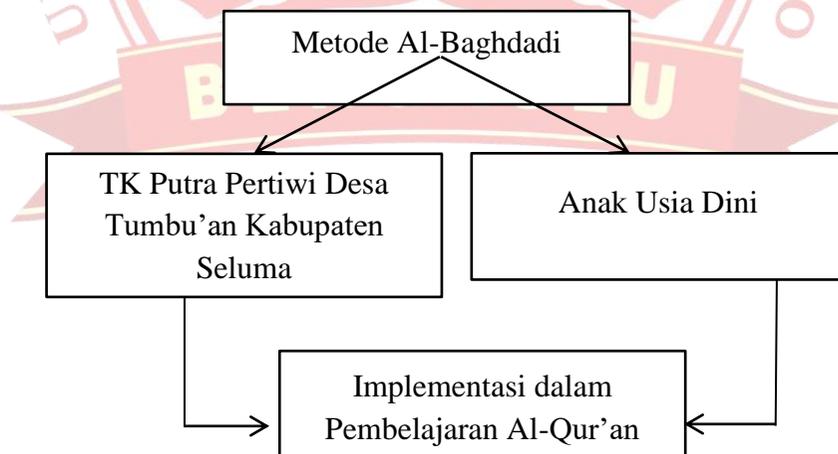
pembelajaran Al-Qur'an untuk anak-anak. Hal ini karena orang dewasa memiliki hak untuk dihormati yang lebih dari anak-anak.<sup>45</sup>

Peneliti dalam penelitian membahas tentang Implementasi Metode Al-Baghdadi pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TK Putra Pertiwi Desa Tumbu'an Kabupaten Seluma.

### E. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini dikembangkan suatu konsep atau kerangka pikir dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya. Dengan adanya kerangka berpikir ini, maka tujuan yang akan dilakukan oleh peneliti akan semakin jelas karena telah terkonsep terlebih dahulu.

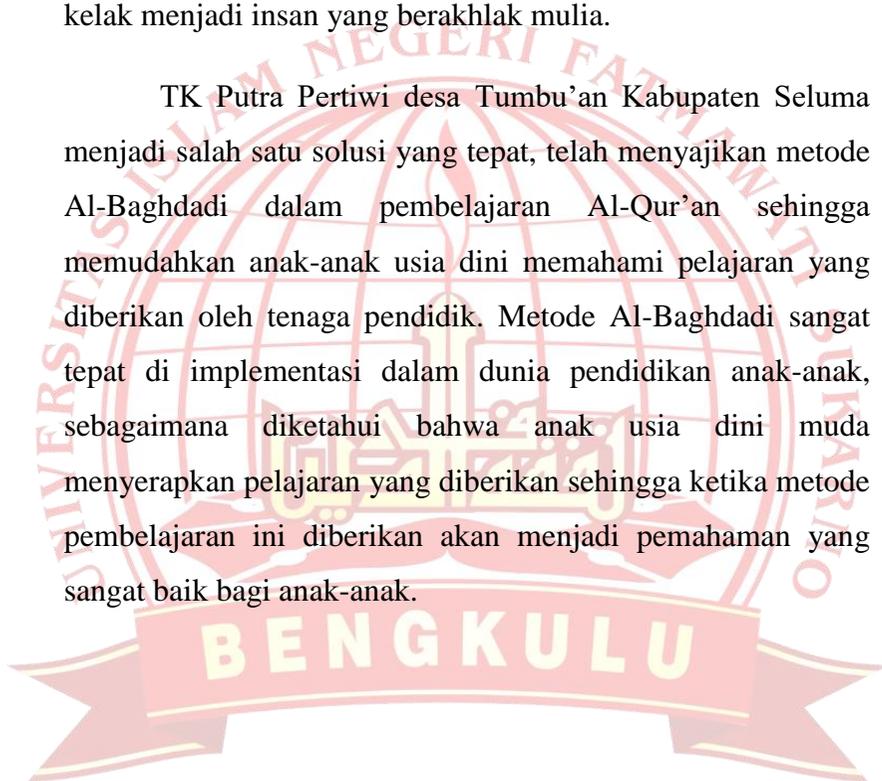
Bagan 1.1 Kerangka Berpikir



<sup>45</sup> Endin Mujalim, Ahmad Daudin, Imam Nurkholis & Wahyudin Ismail, "Tahsin Al-Qur'an untuk orang dewasa dalam perspektif Islam". (Jurnal, 2016),

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa metode Al-Baghdadi mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam dunia pendidikan anak-anak yang diharuskan sejak usia dini sudah diberikan pembelajaran tentang Al-Qur'an, supaya ketika berada pada usia dewasa kelak menjadi insan yang berakhlak mulia.

TK Putra Pertiwi desa Tumbu'an Kabupaten Seluma menjadi salah satu solusi yang tepat, telah menyajikan metode Al-Baghdadi dalam pembelajaran Al-Qur'an sehingga memudahkan anak-anak usia dini memahami pelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik. Metode Al-Baghdadi sangat tepat di implementasi dalam dunia pendidikan anak-anak, sebagaimana diketahui bahwa anak usia dini muda menyerap pelajaran yang diberikan sehingga ketika metode pembelajaran ini diberikan akan menjadi pemahaman yang sangat baik bagi anak-anak.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>46</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, dimana penulis berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang sesuatu fenomena yang terjadi. Dengan menggunakan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

#### **B. Setting Penelitian**

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di TK Putra Pertiwi Desa Tumbu'an Kabupaten Seluma, penelitian dilakukan sejak tanggal 28 November 2022 sampai 28 Desember 2022.

---

<sup>46</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 25

### C. Subjek dan Informan Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek merupakan suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian, manusia, benda, maupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya akan diteliti merupakan sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Data dan informasi dapat diperoleh melalui pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

#### 2. Informan Penelitian

Informan adalah subjek penelitian yang dapat memberikan suatu informasi mengenai fenomena/permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik TK Putra Pertiwi yang berjumlah sebanyak 3 orang dan siswa TK Putra Pertiwi yang berjumlah sebanyak 11 orang dan hanya diambil sebagai informan hanya sebanyak 7 orang.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data.<sup>47</sup> Untuk memperoleh data lapangan yang sesuai dengan masalah

---

<sup>47</sup> Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Jatim: Cita Intrans Selaras, 2015) h.121

yang akan diteliti maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyaji gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penerapan metode Al-Baghdadi dalam kegiatan belajar Al-Qur'an di TK Putra Pertiwi Desa Tumbu'an Kabupaten Seluma, dimulai dari proses pelaksanaan dan kendala yang dihadapi peserta dalam pembelajaran metode Al-Baghdadi.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan dengan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk meneneukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam

---

<sup>48</sup> V. Wiranata Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, h.32

melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>49</sup>

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah terstruktur, karena pengumpulan data atau peneliti telah mengetahui tentang informasi apa yang diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data atau peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian.<sup>50</sup>

Pada penelitian ini dokumentasi berupa foto dan video kegiatan di TK Putra Pertiwi Desa Tumbu'an Kabupaten Seluma. foto dan video mempunyai keuntungan tersendiri, foto dapat menangkap "membekukan" suatu situasi pada detik tertentu dan dengan demikian memberikan bahan deskriptif yang berlaku pada saat itu.

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 240

<sup>50</sup> Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Pelatihan*, (Bandung: CV Mandar Maju, 2007) h.72

## E. Tehnik Keabsahan Data

Triangulasi merupakan tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu kepada yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut. Dalam tehnik keabsahan data, triangulasi diartikan sebagai tehnik keabsahan data yang bersifat menggabungkan berbagai tehnik pengumpulan dan sumber data yang sudah ada. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data dan sekaligus menguji kredibilitasnya, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai tehnik pengumpulan dan berbagai sumber data. Triangulasi dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Triangulasi Tehnik

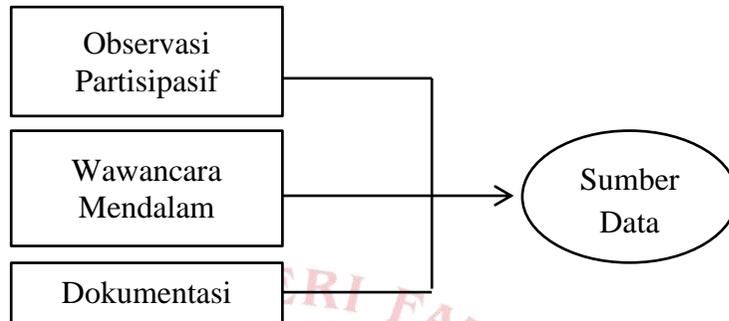
Triangulasi tehnik merupakan tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi tehnik menggunakan observasi partisipasif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

2. Triangulasi Sumber

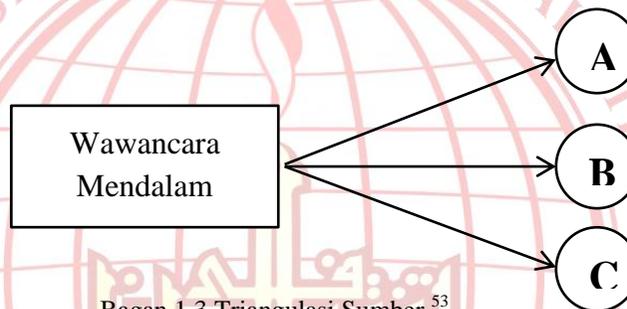
Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, h. 241



Bagan 1.2 Triangulasi Teknik.<sup>52</sup>



Bagan 1.3 Triangulasi Sumber.<sup>53</sup>

## F. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Data yang dikumpulkan akan dianalisa secara diskriptif kualitatif dan memberikan penafsiran dengan sistem induktif, yaitu data-data dari pernyataan khusus yang berdasar dari sumber data akan diambil kesimpulan secara umum. Proses penelitian, dalam penelitian ini menggunakan metode-metode yang peneliti tentukan. Menurut Miles dan

<sup>52</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, h. 242

<sup>53</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, h. 242

Huberman dalam Sugiyono, analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses sebagai berikut:

1. Reduksi data atau penyederhanaan (data reduction)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data mentah/data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data (data display)

Penyajian data yaitu mendiskripsikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Penarikan kesimpulan, merupakan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat singkat, padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan penunjaan mengenai kebenaran dari penyimpanan.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 225.

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Wilayah

##### 1. Letak Geografis Desa Tumbu'an

Desa Tumbu'an merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu dengan luas wilayah 3.515 Ha dengan batas wilayah, sebelah utara berbatasan dengan desa Rena Panjang, desa Tanjung Kuaw Kecamatan Lubuk Sandi, sebelah selatan berbatasan dengan desa Lunjuk Kecamatan Seluma Barat, sebelah timur berbatasan dengan desa Sengkuang Jaya Kecamatan Seluma Barat, sebelah barat berbatasan dengan desa Pasar Ngalam Kecamatan Air Periukan. Jarak desa Tumbu'an dengan ibu kota kecamatan lebih kurang sejauh 6 KM, dan jarak dari ibu kota Bengkulu lebih kurang sejauh 60 kepala desa sebagai kepala di wilayah desa. Struktur organisasi desa terdiri atas kepala desa, sekretaris desa, kaur pemerintah, kaur pembangunan, dan kaur keuangan. Desa Tumbuhan terbagi atas tiga kepala dusun. Topografi desa Tumbu'an sebagian besar dataran rendah dan beriklim tropis.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Evi Andriani dan Rika Dwi Yulihartika, *Analisis Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tumbuhan Kabupaten Seluma Akibat Keberadaan PT.Agrindo Indah Persada Bengkulu*, (Jurnal UNIVED Bengkulu, 2021) H.19

## 2. Sejarah TK Putra Pertiwi

TK Putra Pertiwi terletak di Desa Tumbu'an Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma. Menurut pengurus desa awal berdirinya TK Putra Pertiwi pada tahun 2012, pada saat itu masih menggunakan gedung sekolah SD Negeri 06 Seluma dan pada 23 Januari 2013 TK Putra Pertiwi baru mendapatkan izin operasional.<sup>56</sup>

Selanjutnya pada tahun 2016, pengurus desa bersepakat untuk didirikannya bangunan gedung TK Putra Pertiwi secara gotong royong yang berlokasi di samping MAN Seluma di desa Tumbu'an. Sejak berdirinya TK Putra Pertiwi yang menjabat sebagai kepala sekolah pertamakali adalah Ibu Tuti Lestari,S.Pd pada tahun 2013 hingga sampai saat ini. Pada tahun pelajaran 2021-2022 ini, TK Putra Pertiwi memiliki 3 orang guru kelas dan murid sebanyak 11 orang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.<sup>57</sup>

## 3. Profil Lembaga

- 1) Nama Lembaga : TK Putra Pertiwi
- 2) Alamat : Desa Tumbu'an  
Kecamatan Lubuk Sandi

Kabupaten Seluma  
Provinsi Bengkulu

---

<sup>56</sup> Tom, "Sejarah TK Putra Pertiwi", *Wawancara* (Telepon), 28 Desember 2022.

<sup>57</sup> Susi Handayani, Guru TK Putra Pertiwi, *Wawancara*, TK Putra Pertiwi di Desa Tumbu'an," *Wawancara*, 06 Desember 2022.

- 3) Kode Pos : 38882
- 4) No. NPSN TK : 10703398
- 5) SK Izin Operasional : 23 Januari 2013
- 6) SK BPPT : 31 Agustus 2016
- 7) Status Sekolah : Swasta
- 8) Akreditasi : C
- 9) No. SK Akreditasi : 009/BAN PAUD  
PNF/AKR/2-17
- 10) Luas Lahan : 221 M<sup>2</sup>

#### 4. Visi dan Misi

##### **VISI DAN MISI**

###### **a. VISI**

Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia berakhlak mulia, taqwa kepada Allah Swt, berilmu, aktif dan kreatif

###### **b. MISI**

- a) Meningkatkan kemampuan pendidik sebagai tenaga profesional
- b) Menanamkan nilai-nilai aqidah yang bersih dan berakhlak mulia
- c) Meletakkan dasar pendidikan kearah perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan, daya cipta yang memenuhi seluruh aspek perkembangan anak paud

- d) Membantu peserta didik dalam tumbuh kembangnya sesuai dengan tahap-tahap perkembangan
- e) Membantuk peserta didik menyesuaikan diri dengan lingkungan
- f) Meningkatkan kemampuan sumber daya sekolah
- g) Menanamkan pendidikan yang multikultural
- h) Menjalin kemitraan institusi dan masyarakat<sup>58</sup>

#### 5. Pemerolehan Sumber Dana

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, TK Putra Pertiwi Desa Tumbu'an Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu didukung oleh sumber dana dari wali murid berupa SPP atau iuran per bulan dan tahunan.<sup>59</sup>

**Tabel 1.2**

**Data Kepala Sekolah TK Putra Pertiwi**

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Tuti Lestari,S.Pd	2016 Sampai Sekarang

*Sumber, Arsip TK Putra Pertiwi*

<sup>58</sup> Tuti, "Visi dan Misi di TK Putra Pertiwi Desa Tumbu'an," *Wawancara* (WhatsApp), 07 Desember 2022.

<sup>59</sup> Tuti, "Pemerolehan Sumber Dana di TK Putra Pertiwi Desa Tumbu'an," *Wawancara* (WhatsApp), 07 Desember 2022.

**Tabel 1.3****Daftar jumlah Siswa-siswi TK Putra Pertiwi**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
Kelas	8	3	11

*Sumber: Arsip TK Putra Pertiwi*

**Tabel 1.4****Daftar Pendidik TK Putra Pertiwi**

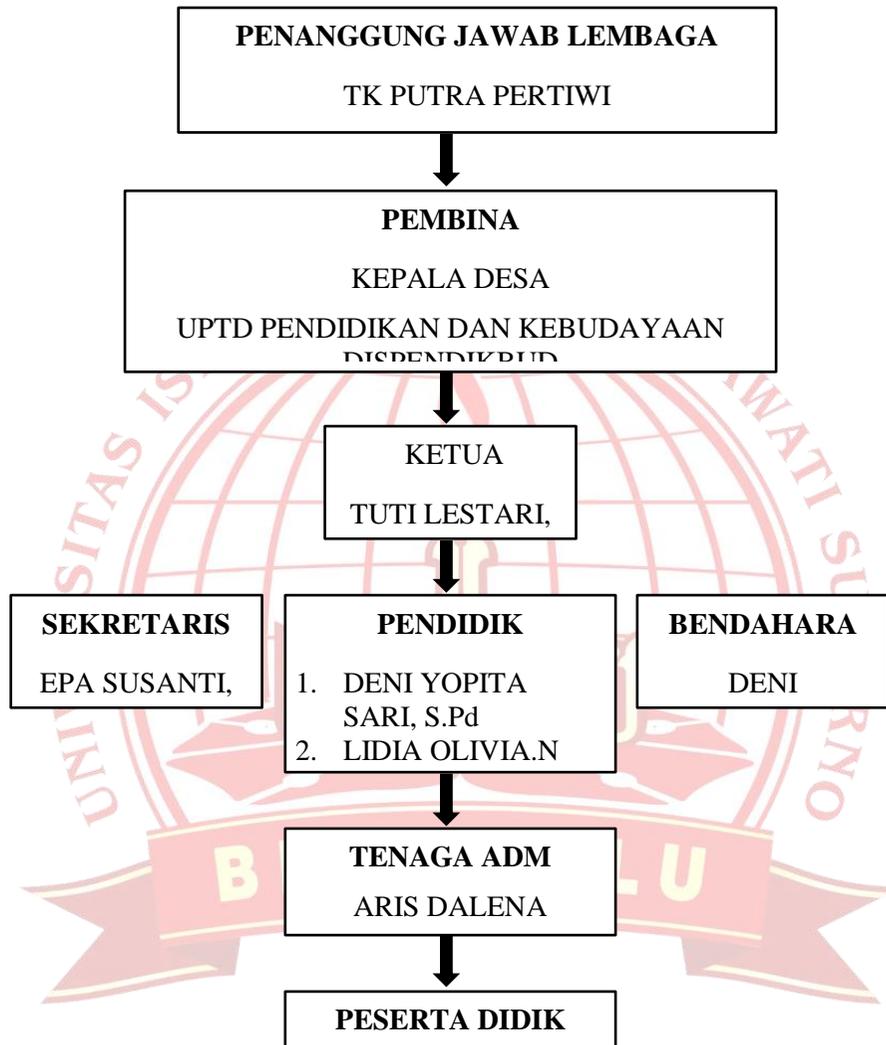
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nip</b>	<b>JK</b>	<b>Jenis PTK</b>	<b>TMT Kerja</b>
1.	Tuti Lestari,S.Pd	-	P	Kepala Sekolah	10-07-01
2.	Deni Yopita Sari,S.Pd	-	P	Guru Kelas	01-07-02
3.	Lidia Olivia Nopita Sari	-	P	Guru Kelas	19-07-13
4.	Herby Yanna,S.Pd	-	P	Guru Kelas	18-07-16
5.	Aris Dalena	-	P	T. Adm	01-09-18
6.	Susi Handayani,S.Ag	-	P	Guru Kelas	

*Sumber Data: TU TK Putra Pertiwi*

**Tabel 1.5****Data Sarana dan Prasarana TK Putra Pertiwi**

<b>No</b>	<b>Jenis</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Ruang Kelas Belajar	1	Baik
2.	Ruang Kelas Bermain	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	WC	2	Baik
5.	Taman Bermain dan APE	10	Baik
6.	Lemari	4	Baik
7.	Kursi	28	Baik
8.	Meja	31	Baik
9.	Papan Tulis	3	Baik
10.	Rak Sepatu	3	Baik

**Bagan: 1.4 Struktur Organisasi Sekolah TK Putra Pertiwi**



### B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan metode Al-Baghdadi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK Putra Pertiwi sudah diterapkan sejak tahun 2016. Berawal dari keprihatinan dengan keadaan anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an

dengan benar sesuai dengan kaedah tajwid, inilah kemudian para tenaga pendidik TK Putra Pertiwi mengadakan program pembelajaran Al-Qur'an yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an dengan dasar anak dapat mengenal huruf hijaiyyah di luar kepala, dan yang paling penting yaitu setelah lulus dari TK Putra Pertiwi anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pada tahun-tahun awal diadakannya pembelajaran membaca Al-Qur'an ini, pembelajaran dilakukan pada jam pelajaran pagi dari Senin hingga Sabtu, yaitu pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 7.45 WIB. Kemudian pembelajaran Al-Qur'an di TK Putra Pertiwi diterapkan untuk pembelajaran agama yang dilaksanakan pada setiap hari Jum'at dan Sabtu, termasuk program pembelajaran membaca Al-Qur'an.

#### 1. Pelaksanaan Metode Al-Baghdadi di TK Putra Pertiwi

##### a. Kegiatan Awal

Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran metode Al-Baghdadi yang ada di TK Putra Pertiwi Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma yang pertama kali dilakukan oleh guru dan murid adalah dengan melakukan kegiatan pembukaan yang mana anak-anak dikondisikan terlebih dahulu oleh tenaga pendidik, kemudian anak-anak diajarkan membaca do'a sebelum mengaji.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di TK Putra Pertiwi, yaitu dengan ibu Susi Handayani selaku tenaga pendidik mengatakan bahwa :

*“Langkah-langkah dalam pembelajaran baco Al-Qur’an di TK Putra Pertiwi ni, pertama anak-anak ni duduk kudai melingkar di ruang bermain, udem tu baco do’a besama.”<sup>60</sup>*

(Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an di TK Putra Pertiwi yaitu, yang pertama anak-anak duduk melingkar di ruang bermain, kemudian membaca do’a bersama.)

Dari hasil wawancara dengan Tuti Lestari selaku kepala sekolah di TK Putra Pertiwi mengatakan bahwa :

*“Sebelum belajar ni, biaso o anak-anak ni kumpul kudai di ruangan bermain ni, mangko baco do’a sebelum belajar, dem tu mpai mulai proses pembelajarannyo.”<sup>61</sup>*

(Sebelum melakukan pembelajaran, biasanya anak-anak terlebih dahulu disuruh berkumpul di dalam ruangan bermain, kemudian membaca do’a sebelum belajar dan selanjutnya melaksanakan proses pembelajaran.)

<sup>60</sup> Wawancara dengan Susi Handayani, tanggal 09 Desember 2022.

<sup>61</sup> Wawancara dengan Tuti Lestari, tanggal 09 Desember 2022.

Selanjutnya Muthia Kanza selaku murid di

TK Putra Pertiwi mengatakan bahwa :

*“Sebelum mulai ngaji bunda ngajung baco A’udzubillah udem tu baco bismillah, amo nutup o dengan baco shodaqallahul ‘adzim.”<sup>62</sup>*

(Sebelum memulai pembelajaran membaca Al-Qur’an tenaga pendidik menyuruh membaca a’udzubillah setelah itu Bismillah, selanjutnya ditutup dengan Shodaqallahul ‘Adzim.)

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Jum’at, 09 Desember 2022 pukul 07.00 WIB, bahwa pembelajaran metode Al-Baghdadi di TK Putra Pertiwi dilakukan dengan yaitu, pertama tenaga pendidik akan menyambut kedatangan anak terlebih dahulu, kemudian anak akan dikondisikan untuk duduk melingkar dengan membawa kitab turutan atau yang disebut dengan juz ‘amma, dilanjut dengan tenaga pendidik mengucapkan salam dan anak menjawab salam, dan dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran anak. Sebelum memasuki pembelajaran, tenaga pendidik akan mengajarkan anak untuk berdo’a sebelum belajar.

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Muthia Kanza, tanggal 09 Desember 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dan obeservasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan sementara bahwa pelaksanaan dalam kegiatan awal pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK Putra Pertiwi yaitu, yang pertama anak-anak duduk melingkar di ruang bermain, kemudian anak-anak terlebih dahulu diajarkan membaca do'a, selanjutnya melakukan pembelajaran yang mana anak-anak membaca Ta'awudz, Basmalah, dan setelah itu mengaji selanjutnya ditutup dengan bacaan Shodaqollahul'adzim.

b. Kegiatan Inti

Setelah berada di dalam ruang belajar dan membaca do'a sebelum belajar dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu tenaga pendidik meminta anak membuka juz'amma setelah itu tenaga pendidik menuliskan huruf hijaiyyah beserta harokatnya di papan tulis lalu dieja satu persatu dan diikuti oleh anak-anak yang belum mengenal huruf hijaiyyah dan diakhiri dengan seluruh anak mengikuti bacaan yang diucapkan secara bersama-sama oleh tenaga pendidik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di TK Putra Pertiwi, yaitu dengan

Ibu Susi Handayani selaku tenaga pendidik mengatakan bahwa :

*“Untuk ngajar ka anak baco Al-Qur’an, kami punyo duo caro, yang pertamo anak yang udem hapal huruf hijaiyyah nyo lebih dulu mangko nyo langsung ke tahap ngaji gunoka Juz ‘Amma, yang keduo nido samo dengan anak yang lum hapal huruf hijaiyyah jadi kami gunoka papan tulis sebagai media pengenalan huruf hijaiyyah kepada anak agar mudah memahaminya.”<sup>63</sup>*

(Untuk mengajarkan anak membaca Al-Qur’an, kami memiliki dua cara, yang pertama untuk anak yang sudah menghafal huruf hijaiyyah lebih dulu maka ia akan langsung ke tahap mengaji menggunakan Juz ‘Amma, yang kedua berbeda dengan anak yang belum hafal huruf hijaiyyah jadi kami menggunakan papan tulis sebagai media pengenalan huruf hijaiyyah kepada anak agar mudah memahaminya.)

Menurut ibu Tuti Lestari selaku kepala sekolah di TK Putra Pertiwi mengatakan bahwa :

*“Selain ngenalka huruf hijaiyyah, kami ajarka pulo langsung pengenalan harokat o, amo kalimat sambung lum diajarka kareno anak ni masih memahami yang dasar-dasar o kudai.”<sup>64</sup>*

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan Susi Handayani, tanggal 09 Desember 2022

<sup>64</sup> Wawancara dengan Tuti Lestari, tanggal 30 Desember 2022

(Selain mengenalkan huruf hijaiyyah, kami juga mengajarkan langsung pengenalan harakatnya, untuk kalimat sambung belum diajarkan dikarenakan anak masih memahami bagian dasar terlebih dahulu.)

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan Muthia Kanza selaku siswa di TK Putra Pertiwi mengatakan bahwa :

*“Yang buat aku suko belajar menggunoka juz ‘amma ni karno ngaji nyo cak benyanyi.”<sup>65</sup>*

(yang membuat saya menyukai belajar menggunakan juz ‘amma adalah cara mengajinya seperti bernyanyi.)

Dafi juga mengatakan bahwa :

*“Kalo dafi di sekolah belajar ngaji nyo menggunoka juz ‘amma kak, tapi kalo di tempat ngaji dafi menggunoka iqro’. Juz ‘amma lumayan bantu dafi pacak gancang keruan huruf hijaiyyah.”<sup>66</sup>*

(Kalau saya di sekolah belajar mengaji menggunakan juz ‘amma kak, akan tetapi pada saat belajar di luar saya menggunakan iqro’. Juz ‘amma lumayan membantu membuat saya lebih dahulu mengetahui huruf-huruf hijaiyyah.)

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Muthia Kanza, tanggal 10 Desember 2022.

<sup>66</sup> Wawancara dengan Dafi Saputra, tanggal 09 Desember 2022.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Jum'at, 09 Desember 2022 pukul 07.010 WIB, bahwa pembelajaran metode Al-Baghdadi di TK Putra Pertiwi dilakukan dengan yaitu, pertama tenaga pendidik mengajarkan anak untuk membuka kitab turutan setelah itu tenaga pendidik mengenalkan huruf hijaiyyah asli tanpa harokat dipapan tulis dan anak mengikuti yang disebutkan oleh tenaga pendidik, kemudian tenaga pendidik bertanya satu per satu kepada anak dan anak menjawab berdasarkan huruf hijaiyyah yang ditunjukkan oleh tenaga pendidik. Kemudian tenaga pendidik menambahkan harokat pada huruf hijaiyyah dan dilanjutkan dengan pengejaan huruf hijaiyyah berharokat dipapan tulis. Berdasarkan hasil observasi peneliti, kegiatan inti yang dilakukan di TK Putra Pertiwi masih ditahap mendasar belum memasuki tahap pengenalan huruf sambung.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan sementara bahwa pelaksanaan kegiatan inti metode Al-Baghdadi di TK Putra Pertiwi terdapat pengelompokan pada saat pembelajaran Al-Qur'an yang ditentukan berdasarkan kemampuan anak pada saat membaca Al-Qur'an setelah berlangsungnya

proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK Putra Pertiwi. Pengelompokkan ini berawal dari anak yang masih kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyyah. Akhirnya, pada saat proses pembelajaran berlangsung anak akan dikenalkan terlebih dahulu dengan media papan tulis hingga pengenalan huruf dengan harokat hanya saja belum dikenalkan dengan huruf sambung dikarenakan pembelajaran masih mendasar dan pembelajaran menggunakan metode Al-Baghdadi atau yang lebih dikenal dengan metode "Eja".

c. Kegiatan Evaluasi

Setelah dilakukannya pengenalan huruf hijaiyyah beserta harakatnya kemudian anak akan belajar mengaji dengan mengantri berdasarkan lingkaran yang dimulai dari pojok sebelah kiri. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Al-Baghdadi di TK Putra Pertiwi, peneliti melakukan observasi dan wawancara, peneliti mengemukakan bahwa kegiatan evaluasi menggunakan evaluasi harian.

Dari hasil wawancara dengan ibu Deni Yopita Sari selaku tenaga pendidik di TK Putra Pertiwi mengatakan bahwa :

*“Selanjut o untuk anak yang lah lincah baco nyo lanjutkah ngaji yang sebelumo yang ditandoi dengan bintang maksimal 3 dem tu anak yang lum tau diajarka kudai huruf hijaiyyah. Udem tu baco do’a dem ngaji dilanjutka gi besiap melaksanakan sembayang sunnah dhuha besamo.”<sup>67</sup>*

(Selanjutnya untuk anak yang sudah bisa mengaji akan melanjutkan bacaan sebelumnya yang diberi tanda maksimal bintang 3, dan anak yang masih belum lancar akan dikenalkan terlebih dahulu dengan huruf hijaiyyah. Setelah itu membaca do’a penutup dilanjutkan untuk bersiap melaksanakan shalat sunnah dhuha bersama.)

Selanjutnya wawancara dengan ibu Susi

Handayani mengatakan bahwa :

*“Anak ni pasti nunggu giliran dalam proses belajar ngaji dengan menggunakan metode juz’amma ni, nah amon anak yang lum ngaji ni ido bulia begusiak keluagh harus nunggu kawan o yang dapat giliran ngaji ke muko ni.”<sup>68</sup>*

(anak pasti menunggu giliran dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menggunakan metode Al-Bahdadi, dan untuk anak yang belum mengaji tidak boleh bermain di luar harus menunggu temannya yang dapat giliran mengaji ke depan.)

<sup>67</sup> Wawancara dengan Deni Yopita Sari, tanggal 09 Desember 2022

<sup>68</sup> Wawancara dengan Tuti Lestari, tanggal 30 Desember 2022

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Jum'at, 09 Desember 2022 pukul 07.30 WIB, pelaksanaan evaluasi metode Al-Baghdadi di TK Putra Pertiwi yaitu, anak akan dipanggil sesuai dengan urutan posisi duduk dan untuk anak yang sudah bisa membaca huruf hijaiyyah yang telah diberi tanda batas bintang 3 melanjutkan mengaji ke halaman berikutnya, sedangkan anak yang masih belum hafal atau mengenal huruf hijaiyyah akan dikenalkan kembali huruf yang telah ditulis dipapan tulis. Kemudian anak-anak yang lain menunggu giliran untuk mengaji dan anak yang sudah mengaji kembali ketempat duduknya untuk menunggu teman-temannya yang belum mengaji.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan sementara bahwa anak yang sudah bisa mengaji akan melanjutkan bacaan sebelumnya yang sudah diberi tanda maksimal bintang 3, dan anak yang masih belum lancar akan dikenalkan kembali dengan huruf hijaiyyah. Setelah itu membaca do'a penutup dan dilanjutkan untuk bersiap melaksanakan shalat sunnah dhuha bersama, selain itu juga untuk anak yang belum mengaji tidak boleh

bermain di luar harus menunggu temannya yang dapat giliran mengaji ke depan terlebih dahulu.

d. Kegiatan Penutup

Setelah selesai pembelajaran tidak lupa tenaga pendidik memberikan nasihat kepada anak-anak untuk selalu membaca Al-Qur'an setiap hari, dan meningkatkan untuk mempelajari halaman selanjutnya. Dilanjutkan dengan membaca do'a selesai membaca Al-Qur'an dan tenaga pendidik mengucapkan salam dan dijawab serentak oleh anak-anak.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti di TK Putra Pertiwi, yaitu dengan ibu Susi Handayani selaku tenaga pendidik mengatakan bahwa :

*“Ketika anak la udem galo ngaji, sebelumo kami sampaika kudai dengan anak-anak untuk rajin baco Al-Qur'an di ghuma dan tingkatka lagi jangan malas-malasan di ghuma untuk baco Al-Qur'an, udem tu di tutup dengan baco do'a besamo.”<sup>69</sup>*

(pada saat anak sudah selesai mengaji, sebelumnya kami sampaikan kepada anak-anak untuk rajin membaca Al-Qur'an di rumah dan tingkatkan lagi jangan bermalas-malasan lagi di rumah untuk membaca Al-

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Susi Handayani, tanggal 09 Desember 2022

Qur'an, setelah itu di tutup dengan membaca do'a bersama.)

Selanjutnya wawancara dengan ibu Tuti Lestari mengatakan bahwa :

*“Jam baliak anak hari jum'at dengan sabtu ni jam 11, jadi baliak besamo ni jam 11. Udem belajar ngaji anak langsung kegiatan belajar shalat dhuha, istirahat negal lalu diajak nyanyi kudai, hafalan do'a harian baru anak ru baliak besamo.”<sup>70</sup>*

(Jam pulang anak pada hari jumat dan sabtu yaitu pada pukul 11, jadi pulang bersama yaitu pukul 11. Setelah belajar mengaji anak langsung kegiatan belajar shalat dhuha, istirahat sebentar lalu diajak bernyanyi, hafalan do'a harian setelah itu baru pulang bersama.)

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Jum'at, 09 Desember 2022 pukul 08.00 WIB, pelaksanaan kegiatan penutup metode Al-Baghdadi di TK Putra Pertiwi dengan yaitu, pertama anak-anak akan diajarkan dengan membaca Shodaqollahul'adzim bersama-sama. Dilanjutkan dengan pemberian nasihat oleh tenaga pendidik kepada anak-anak untuk rajin belajar di rumah, setelah itu tenaga pendidik mengajarkan anak-anak untuk berdo'a sesudah belajar. Kemudian tenaga

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Tuti Lestari, tanggal 30 Desember 2022

pendidik mengucapkan salam dan anak menjawab salam.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan sementara bahwa pada saat anak sudah selesai mengaji, tenaga pendidik menyampaikan kepada anak-anak untuk rajin membaca Al-Qur'an dan tingkatkan lagi belajarnya jangan bermalas-malasan di rumah untuk membaca Al-Qur'an, setelah itu ditutup dengan membaca do'a bersama. Kemudian untuk jam pulang bersama anak yaitu pada hari jumat dan sabtu pukul 11. Setelah belajar mengaji anak langsung kegiatan belajar shalat dhuha, istirahat sebentar lalu diajak bernyanyi, hafalan do'a harian setelah itu baru pulang bersama ke rumah masing-masing.

## 2. Kendala yang dihadapi pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak di TK Putra Pertiwi

Selama pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Al-Baghdadi di TK Putra Pertiwi sudah berjalan cukup baik. Anak yang belajar menggunakan metode Al-Baghdadi sudah bisa memahami akan tetapi ketika pembelajaran berlangsung ada beberapa anak yang masih kesulitan untuk memahami materi pembelajaran.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti di TK Putra Pertiwi, yaitu dengan ibu Susi Handayani selaku tenaga pendidik di TK Putra Pertiwi mengatakan bahwa :

*“Dalam membimbing anak ni pasti ado bae ngalami yang sulit baco, sego ngapal, nido serius, ado pulo nyo diam bae nido ndak nuruti. Jadi kami sebagai pembimbing anak-anak ni, kami dalak solusi o luk mano mangko anak ni ndak ngikuti arahan jak kami. Soal o kan ngaji ni cuma di jum’at samo sabtu yang khusus pembelajaran agamo”<sup>71</sup>*

(Dalam membimbing anak pasti ada saatnya mengalami hal sulit seperti membaca, menghafal, tidak fokus, dan ada juga yang diam tidak mau mengikuti. Jadi kami sebagai pembimbing anak-anak, kami mencari solusinya bagaimana supaya anak mau mengikuti arahan dari kami. Soalnya pembelajaran membaca Al-Qur’an ini hanya di hari jum’at dan hari sabtu saja)

Selanjutnya ibu Susi Handayani menambahkan bahwa :

*“Kadang tu penyebab anak ni lambat belajagh ni penyebab o kurang o didikan atau arahan jak orang tuo yo, biaso o orang tuo ni cayo kan nyo di bada sekolah nilah. Jadi kesulitan yang pastio termasuk kendala kami ni ido seimbang antara didikan di ghumah sekolah dengan di ghumah o kareno ido diulang-ulang.”<sup>72</sup>*

<sup>71</sup> Wawancara dengan Susi Handayani, tanggal 10 Desember 2022.

<sup>72</sup> Wawancara dengan Susi Handayani, tanggal 10 Desember 2022.

(Kadang penyebab anak terlambat belajar penyebabnya kurang didikan atau arahan dari orang tuanya, biasanya orang tua memberikan kepercayaan di sekolah. Jadi kesulitan yang pastinya termasuk kendala kami tidak seimbang antara didikan di sekolah dan di rumah karena tidak diulang.)

Adapun hasil wawancara dengan Azril Prayoga selaku siswa di TK Putra Pertiwi mengatakan bahwa :

*“Aku tu sulit dalam ngapal apo lagi pas yang di ucapkan dengan bunda, jadi aku ru ndak diulang-ulang maju, biar hafal.”<sup>73</sup>*

(Saya sulit dalam menghafal apalagi pada saat diucapkan oleh tenaga pendidik, jadi saya maunya terus diulang-ulang supaya hafal.)

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Jum’at, 09 Desember 2022 pukul 07.30 WIB, pada pelaksanaan metode Al- Baghdadi di TK Putra Pertiwi terdapat kendala yang dihadapi yaitu, pertama terdapat beberapa media pembelajaran yang kurang mendukung dalam proses pelaksanaan pembelajaran sehingga membuat anak-anak merasa jenuh dan bosan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan sementara bahwa seorang tenaga pendidik dalam

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Azril Prayoga, tanggal 10 Desember 2022

membimbing anak-anak pasti ada saatnya mengalami kesulitan seperti kurangnya fasilitas media pembelajaran yang mengakibatkan keterlambatan anak dalam membaca, menghafal, tidak fokus, dan ada juga anak yang diam tidak mau mengikuti. Selain itu juga penyebab anak terlambat belajar yaitu kurangnya didikan atau arahan dari orang tuanya, orang tua memberikan kepercayaan di sekolah sehingga sepenuhnya diserahkan kepada sekolah dan tidak adanya pendidikan yang diberikan kepada anaknya pada saat di rumah. Jadi sebagai tenaga pendidik harus mempunyai solusi juga agar anak-anak mau mengikuti arahan dari gurunya dikarenakan pembelajaran membaca Al-Qur'an ini hanya dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari Jum'at dan Sabtu.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa TK Putra Pertiwi, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa pelaksanaan metode Al-Baghdadi di TK Putra Pertiwi dilaksanakan dengan menggunakan kitab turutan.

Berikut adalah hasil analisis peneliti dalam pelaksanaan metode Al-Baghdadi pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK Putra Pertiwi Kabupaten Seluma:

a. Kegiatan Awal

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan memperoleh data sebagaimana yang sudah diuraikan di atas, sehingga dapat dianalisis bahwa kegiatan awal yang dilakukan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Al-Baghdadi di TK Putra Pertiwi sudah berjalan dengan baik, yang pertama anak-anak duduk melingkar di ruang bermain, kemudian anak-anak terlebih dahulu diajarkan membaca do'a, selanjutnya melakukan pembelajaran yang mana anak-anak membaca Ta'awudz, Basmalah, dan setelah itu mengaji selanjutnya ditutup dengan bacaan Shodaqollahul'adzim. Berdasarkan 12 langkah-langkah pembelajaran metode Al-Baghdadi menurut teori H.R. Taufiqurrohman sudah dilaksanakan dengan cukup baik, hanya saja masih terdapat 1 poin yang belum terlaksana yaitu pada pengenalan huruf sambung yang mana dari hasil wawancara dengan salah satu tenaga pendidik mengatakan bahwa materi yang diajarkan masih ditahap dasar.

Kegiatan awal yang dilakukan oleh tenaga pendidik tersebut sudah sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada guru pengampuh pembelajaran di TK Putra Pertiwi. Oleh karena itu, betapa pentingnya kegiatan awal pada

pembelajaran sebelum masuk pada kegiatan inti supaya siswa mempunyai pembiasaan yang baik sebelum memulai pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di TK Putra Pertiwi mengenai kegiatan inti yang sudah diuraikan di atas dapat dianalisis bahwa kegiatan inti tenaga pendidik menuliskan huruf hijaiyyah beserta harokat dipapan tulis dan mengajak siswa untuk mengeja satu-persatu dimaksudkan supaya siswa mengetahui bunyi huruf hijaiyyah asli tanpa harokat dan huruf hijaiyyah dengan harokat.

Di TK Putra Pertiwi siswa maju satu persatu untuk belajar yang mana sesuai dengan urutan posisi duduk melingkar terlebih dahulu, lalu anak yang berada pada posisi sebelah kiri akan ditunjuk untuk mengaji lebih dulu. Apabila ada bacaan yang belum benar maka tenaga pendidik memberikan intruksi untuk kembali mengulangi bacaannya hingga bacaannya benar dan sesuai dengan tajwid nya.

Kegiatan inti ini pada pelaksanaannya terdapat beberapa cara yang sudah sesuai dengan cara-cara dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Al-Baghdadi berdasarkan teori yang dipaparkan oleh H.R Tufiqurrohman, yakni salah satunya ada tingkatan eja

atau mengeja, dan pemberian contoh yang absolut dengan cara memberikan contoh terlebih dahulu (mengejanya atau mengucapkannya) selanjutnya siswa menirukan.

c. Kegiatan Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan di TK Putra Pertiwi kabupaten Seluma desa Tumbu'an berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti yaitu dengan penilaian harian pada anak yang sudah bisa mengaji akan melanjutkan bacaan sebelumnya dengan diberi tanda maksimal bintang 3, dan untuk anak yang belum lancar akan dikenalkan terlebih dahulu dengan huruf hijaiyyah, selain itu juga untuk anak yang belum mengaji tidak boleh bermain di luar harus menunggu temannya yang dapat giliran mengaji ke depan terlebih dahulu.

Dengan adanya evaluasi yang dilakukan memperoleh kesimpulan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang ada di TK Putra Pertiwi mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut adalah siswa lebih bersemangat karena adanya penilaian yang diberikan oleh tenaga pendidik selain itu juga siswa terbiasa melafalkan huruf hijaiyyah beserta tulisannya dikarenakan walaupun sudah selesai melakukan

pembelajaran siswa tidak boleh keluar terlebih dahulu dan harus menunggu teman yang lainnya.

d. Kegiatan Penutup

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, dapat dianalisis bahwa kegiatan penutup yaitu setelah selesai melakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an maka anak-anak membaca do'a setelah membaca Al-Qur'an, kemudian tenaga pendidik mengucapkan salam penutup dan dilanjutkan dengan kegiatan shalat dhuha berjama'ah. Setelah itu belajar lagi di dalam kelas dan diakhiri dengan pulang bersama.

Sri Beliana Harahap berpendapat bahwa pembelajaran Al-Qur'an adalah proses penambahan pengetahuan, keterampilan dan merubah sikap peserta didik melalui kegiatan belajar Al-Qur'an yaitu berupa membaca dan menghafal ayat kegiatan belajar Al-Qur'an dengan tartil, dan benar sesuai dengan kaedah tajwid yang berlaku.<sup>74</sup> Sedangkan metode pembelajaran Al-Qur'an merupakan suatu cara atau sistem yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil yang maksimal.<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup> Sri Belia Harahap, *Strategi Pembelajaran Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Tanjung Selamat: Scopindo, 2020), h.8-10.

<sup>75</sup> Sri Belia Harahap, *Strategi Pembelajaran Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Tanjung Selamat: Scopindo, 2020), h. 17.

Sedangkan Menurut Muhammedi ia berpendapat bahwa metode Al-Baghdadi adalah metode pembelajaran Al-Qur'an dengan cara dieja per hurufnya. Kaedah ini juga dikenal dengan sebutan "eja" atau latih tubi, tidak diketahui pasti siapa pengasasnya. Kaedah ini merupakan kaedah yang paling lama bahkan telah meluas digunakan ke seluruh dunia. Buku metode Al-Baghdadi hanya terdiri dari satu jilid saja dan biasa dikenal dengan sebutan Al-Qur'an kecil atau urutan.<sup>76</sup>

Menurut peneliti kegiatan penutup yang dilakukan oleh tenaga pendidik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Baghdadi di TK Putra Pertiwi sudah berjalan dengan baik, karena sudah memenuhi beberapa hal yang harus ada dalam kegiatan penutup sebagaimana yang diungkapkan oleh Abdul Majid dan Chaerul Rochman, seperti menyimpulkan materi pelajaran, mengadakan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, memberi umpan balik dan menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang.

Adapun kendala yang dihadapi baik oleh tenaga pendidik maupun siswa yang ada di TK Putra Pertiwi, dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan maka peneliti menganalisis bahwa seorang

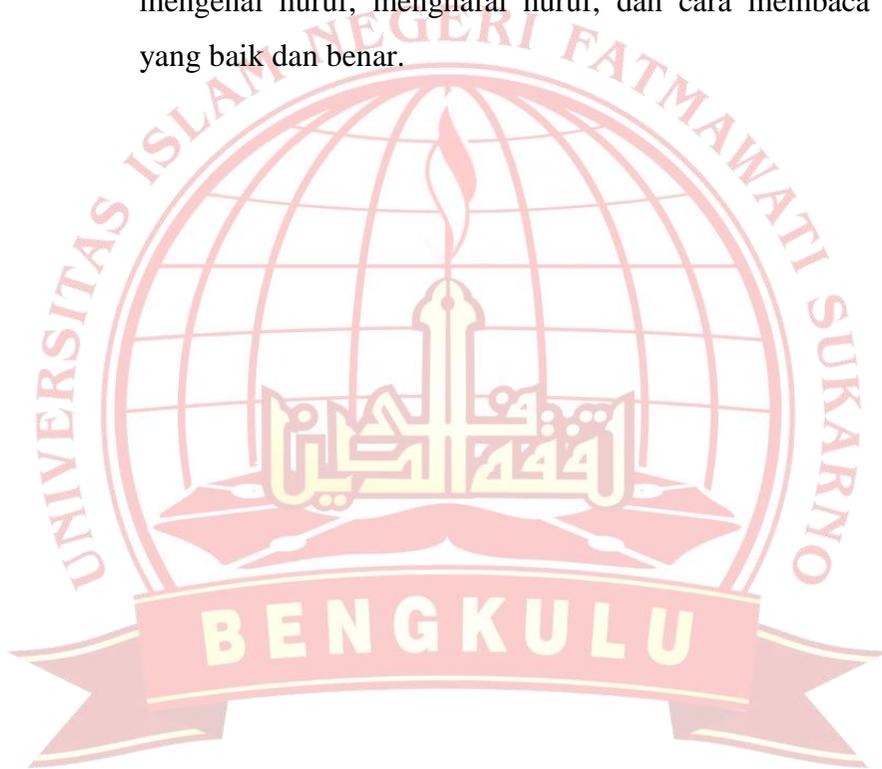
---

<sup>76</sup> Muhammedi, "Metode Al Baghdadiyah" Vol. I. N0. 1 Januari – Juni 2018, h. 96.

tenaga pendidik dalam membimbing anak-anak pasti ada saatnya mengalami kesulitan seperti kurangnya fasilitas media pembelajaran yang mengakibatkan keterlambatan anak dalam membaca, menghafal, tidak fokus, dan ada juga anak yang diam tidak mau mengikuti. Selain itu juga penyebab anak terlambat belajar yaitu kurangnya didikan atau arahan dari orang tuanya, orang tua memberikan kepercayaan di sekolah sehingga sepenuhnya diserahkan kepada sekolah dan kurangnya pendidikan yang diberikan kepada anaknya pada saat di rumah. Jadi sebagai tenaga pendidik harus mempunyai solusi juga agar anak-anak mau mengikuti arahan dari gurunya dikarenakan pembelajaran membaca Al-Qur'an ini hanya dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari Jum'at dan Sabtu.

Berdasarkan teori yang membahas tentang pelaksanaan metode Al-Baghdadi pada pembelajaran membaca Al-Qur'an yang merupakan suatu metode yang lama atau sudah digunakan sejak dahulu. Hal ini menunjukkan metode Al-Baghdadi dapat meningkatkan pengetahuan yang terperinci sehingga anak benar-benar mengerti cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, meskipun kaedah tersebut masih menjadi keluhan beberapa anak-anak dikarenakan cukup sulit dan terbilang lama dalam mempelajarinya. Peneliti dapat

menyimpulkan bahwa penerapan metode Al-Baghdadi yang dilaksanakan oleh sekolah TK Putra Pertiwi desa Tumbu'an Kabupaten Seluma, cukup membantu anak-anak di usia dini untuk mengetahui bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, mulai dari mengenal huruf, menghafal huruf, dan cara membaca yang baik dan benar.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap implementasi metode Al-Baghdadi pada pembelajaran membaca Al-Qur'an anak usia dini di TK Putra Pertiwi desa Tumbu'an kabupaten Seluma dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, kemudian peneliti mengolah dan menganalisis data tersebut sehingga diperoleh kesimpulan bahwa dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di TK Putra Pertiwi terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Baghdadi di TK Putra Pertiwi sudah cukup sesuai dengan cara pembelajaran Al-Qur'an dengan metode baghdadiyah.

Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Baghdadi terdiri dari siswa yang belajar eja/ mengeja dan siswa yang masih di tahap menghafal huruf hijaiyyah. Evaluasi dilakukan melalui dengan cara pemberian bintang maksimal 3 pada pembatas kitab turutan. Tujuan diadakannya pengajaran Al-Qur'an di TK Putra Pertiwi yakni menciptakan generasi taman kanak-kanak yang mampu membaca Al-Qur'an baik dan benar.

Kendala dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak menjadi hambatan bagi tenaga pendidik untuk tidak bersabar dalam membimbing anak-anak, tentunya tenaga pendidik akan berupaya untuk memecahkan kendala yang terjadi.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian maka peneliti dapat memberikan saran-saran terhadap tenaga pendidik dan murid. Berdasarkan hasil penelitian diatas maka penulis tuliskan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada Tenaga Pendidik, diharapkan agar tidak pilih-pilih contohnya seperti ada anak dari kerabat yang menjadikan ketidakenakan untuk tidak menaikkan ke halaman berikutnya. Anak-anak yang tidak fokus dalam belajar sebaiknya di berikan nasihat dan bimbingan supaya anak dapat mengerti bahwa dalam membaca Al-Qur'an sangatlah penting. Dan untuk orang tua yang tidak memberikan parenting di rumah sebaiknya tenaga pendidik melakukan pelaksanaan parenting minimal 2-3 kali dalam seminggu. Disarankan untuk menambah beberapa APE atau media pembelajaran guna memudahkan dalam proses pembelajaran dan semangat anak-anak pada saat belajar.

- 
2. Kepada siswa, diharapkan agar lebih tekun dan lebih rajin dalam belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Baghdadi, dikarenakan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik merupakan suatu hal yang akan berdampak sangat baik dalam kehidupan nantinya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib Ismail dan Maria Ulfa Nawawi, *Pedoman Ilmu Tajwid*
- Abuddin Nata, 2016, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Ahmad Hasyim Fauzan, Jurnal 2015, "*Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (Btq) Sebagai Upaya Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran*".
- Ahmad Kamil, 2017, *Amalan-amalan ringan berpahala besar yang dianjurkan Rasulullah*, Yogyakarta: Araska
- Ahmad Susanto, 2011, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Ainul Yaqin, 2020, *Pendidikan Akhlak Moral Berbasis Teori Kognitif*, Depok: PT. RajaGrafindo Persada
- Al-fauzan Amin, 2015, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Bengkulu: IAIN Bengkulu Press
- Andi Prastowo, 2016, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Chairani Idris, 2014, *Dari Lokal Internasional Seperempat Abad Gerakan TK Al-Qur'an*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Deden Makbuloh, 2011, *Pendidikan Agama Islam Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta

Eliyyil Akbar, 2020, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, Jakarta: Pranada Media Group

Endin Mujahidin, Ahmad Daudin, Imam Ikhsan Nurkholis & Wahyudin Ismail, Jurnal 2016, “*Tahsin Al-Qur’an untuk orang dewasa dalam perspektif Islam*”.

Eti Nurhayati, Jurnal 2019, “*Literasi Awal Al-Qur’an Untuk Anak Usia Dini Dengan Teknik Reading Aloud*”.

Evi Andriani dan Rika Dwi Yulihartika, Jurnal UNIVED Bengkulu 2021, *Analisis Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tumbuhan Kabupaten Seluma Akibat Keberadaan PT.Agrindo Indah Persada Bengkulu*

H. Abdul Chaer, 2013, *Al-Qur’an dan Ilmu Tajwid*, Jakarta: Rineka Cipta

H.R Taufiqurrahman. MA, 2015, *Metode Jibril Metode PIQ-Singasari Bimbingan KHM*, Malang : IKAPIQ Malang

Ibnu Sulaiman, *Qoidah Baghdadiyah Ma’a Juz Amma*, Semarang : Karya Thoha Putra

Iksan Waseso, 2018, *Evaluasi pembelajaran TK*, Banten: CV Gerina Prima

Kementerian Agama RI,2017, *Al-Qur’an Al-Karim: Al-Qur’an dan Terjemahan*, Jakarta Timur: Ummul Qur’an

Kementerian Agama RI, *Al-qur’anul Karim Terjemah dan Tajwid*, AZ-ZAYIDAH

Mardyawati Yunus, 2016, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam*, Ciputat: Orbit Publishing

- Mohammad Daud Ali, 2013, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers
- Muhammad Amin Suma, 2014, *Ulumul Qur'an* Jakarta: Rajawali Pers
- Muhammedi, Jurnal, 2018, "*Metode Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menanamkan Sikap Realigus Siswa Dan Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*".
- Muhammedi, 2018, "*Metode Al Baghdadiyah*" Vol. I. NO. 1
- Muhibbin Syah, 2010, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya. cet. Ke 15
- Mulyasa, 2017, *Strategi Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT. Remaja Rosdakary
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 146 Tahun 2014, tentang Kurikulum 2014 Pendidikan Anak Usia Dini
- Rizkan Syahbuddin, DKK, 2019, *Pedoman Praktis Materi dan Praktik Kemasyarakatan Bengkulu*: CV Zigie Utama
- Sri Belia Harahap, 2020, *Strategi pembelajaran Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an* Tanjung Selamat: Scopindo
- Sri Maharani, Izzati, 2020, "*Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini*" Vol. 4. No. 2
- Sugeng Pujileksono, 2015, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Jatim: Cita Intrans Selaras
- Sugiono, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta

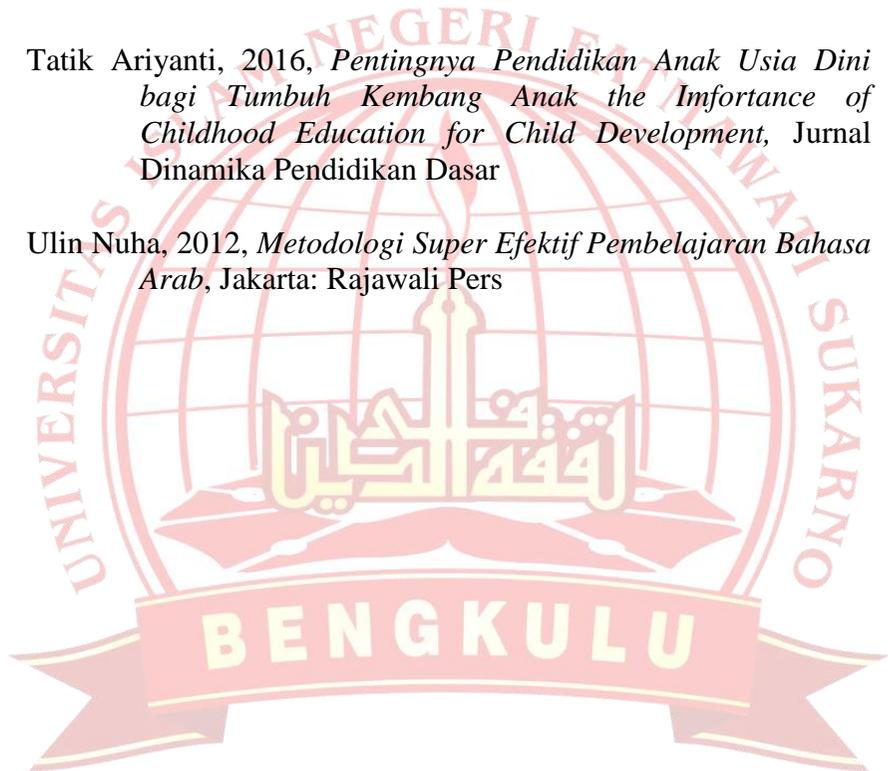
Suyadi & Maulidya Ulfah, 2015, *Konsep Dasar PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosda karya

Suyadi, 2017, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Syaikhul Hadits, 2011, *Kitab Fadhilah Amal*, Jakarta: Pustaka Ramadhan

Tatik Ariyanti, 2016, *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini bagi Tumbuh Kembang Anak the Importance of Childhood Education for Child Development*, Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar

Ulin Nuha, 2012, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Rajawali Pers



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Patah Pagat Dewa Kota Bengkulu 38211Telp. ( 0736 ) 51276 .Fax ( 0736 ) 51171-5117

#### PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Skripsi yang disusun oleh Sdri.

Nama : Rara Febbya Detta  
NIM : 1711250049  
Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul: "Implementasi Metode Al-Baghdadi pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TK Putra Pertiwi Desa Tumbu'an Kabupaten Seluma", ini sudah diperbaiki sesuai dengan saran Dosen Pembimbing, maka oleh karena itu Skripsi ini bisa dilanjutkan ke Sidang Munaqasyah Skripsi.

Bengkulu, 05 Januari 2023

Pembimbing I

Aziza Arvati, M.Ag  
NIP. 197212122005012007

Pembimbing II

Badrianto M.Sn  
NIDN. 2028089103



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telp. ( 0736 ) 51276 .Fax.( 0736 ) 51171-5117

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Rara Febbya Detta  
NIM : 1711250049

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris  
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Sdri.

Nama : Rara Febbya Detta  
NIM : 1711250049  
Judul : Implementasi Metode Al-Baghdadi pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TK Putra Pertiwi Desa Tumbu'an Kabupaten Seluma

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqasyah Skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 05 Januari ..... 2023

Pembimbing I

Aziza Arvati, M.Ag  
NIP. 197212122005012007

Pembimbing II

Budrianto M.Sn  
NIDN. 2028089103



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 36211 Telepon (0738) 512765117151172  
Faksimili (0738) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0402 /Un.23/F.II/PP.009/01/2023  
Januari 2023  
Lamp. : -  
Perihal : Jadwal Sidang Munaqosyah

- Kepada yth.
1. Dr. Ali Akbarjono, M.Pd  
(Ketua)
  2. Budrianto, M.Sn  
(Sekretaris)
  3. Salamah, SE, M.Pd  
(Penguji Utama)
  4. Heny Friantary, M.Pd  
(Penguji Anggota)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan jadwal sidang munaqosyah/Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Januari 2023  
Tempat : Ruang Munaqosyah Jurusan Tarbiyah (Lantai 3)

NO	NAMA/NIM	WAKTU	Judul Skripsi
1	Widian Winarni (1811250009)	13.00 wib- 14.00 wib	Peran Guru Dalam Mengembangkan Budaya Literasi Pada Usia Dini di Desa Padang Kedepor Bengkulu Tengah
2	Aristha Trie Arviana Sari (1711250070)	14.00 wib- 15.00 wib	Efektivitas Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Anak di TJ Aisyiyah Bustanul Atfal Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara
3	Rara Febbya Detta (1711250049)	15.00 wib- 16.00 wib	Implementasi Metode Al Baghdadi Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TK Putra Pertiwi Desa Tumbuan Kabupaten Seluma
4	Tekta Mulya Risqina (1811250093)	16.00 wib- 17.00 wib	Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius Melalui Gerak dan Lagu Dalam Pengenalan Wudhu Pada Anak di PAUD IT Auladuna 2 Kota Bengkulu

Demikian jadwal ini disampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Dekan,  
  
Muis Mulyadi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512765117151172  
Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nomor : 0402 /Un.23/F.II/PP.009/01/2023  
Januari 2023  
Lamp. :-  
Perihal : Jadwal Sidang Munaqosyah

Kepada yth.  
1. Dr. Ali Akbarjono, M.Pd  
(Ketua)  
2. Budrianto, M.Sn  
(Sekretaris)  
3. Salamah, SE., M.Pd  
(Penguji Utama)  
4. Heny Friantary, M.Pd  
(Penguji Anggota)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan jadwal sidang munaqosyah/Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Januari 2023  
Tempat : Ruang Munaqosyah Jurusan Tarbiyah (Lantai 3)

NO	NAMA/NIM	WAKTU	Judul Skripsi
1	Widyan Winarni (1811250009)	13.00 wib- 14.00 wib	Peran Guru Dalam Mengembangkan Budaya Literasi Pada Usia Dini di Desa Padang Kedepor Bengkulu Tengah
2	Aristha Trie Arviana Sari (1711250070)	14.00 wib- 15.00 wib	Efektivitas Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Anak di TK Aisyiyah Bustanul Atfal Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara
3	Rara Febbya Delta (1711250049)	15.00 wib- 16.00 wib	Implementasi Metode Al Baghdadi Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TK Putra Pertiwi Desa Tumbuan Kabupaten Seluma
4	Tekta Mulya Risqina (1811250093)	16.00 wib- 17.00 wib	Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius Melalui Gerak dan Lagu Dalam Pengenalan Wudhu Pada Anak di PAUD IT Auladuna 2 Kota Bengkulu

Demikian jadwal ini disampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Dekan,  
  
Mus Mulyadi





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Jln. Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211Telp. ( 0736 ) 51276,51171-51172,  
Fax.( 0736 ) 51171-51172, Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**NOTA DINAS**

Bengkulu, November 2022

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Di –

Bengkulu

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa tim penyeminar proposal telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah proposal pasca ujian seminar proposal dengan:

Judul : Implementasi Metode Al-Baghdadi pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an  
Anak Usia Dini di TK Putra Pertiwi Desa Tumbu'an Kabupaten Sekeloa

Nama : Rara Febbya Detta

NIM : 171250049

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini)

Kami memandang bahwa naskah proposal tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk dilanjutkan ke penunjukan pembimbing.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Penyeminar I

Aziza Aryati, M.Ag  
NIP. 197212122005012007

Penyeminar II

Budrianto M.Sn  
NIP. 2028089103



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADDIS**

Jln. Raden Fatah Pagur Dewa Kota Bengkulu 38211Telp. ( 0736 ) 51276.51171-51172,  
Fax.( 0736 ) 51171-51172, Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR**

Proposal skripsi, Nama: Rara Febbya Delta, NIM: 1711250049. Berjudul "Penerapan Metode Al Baghdadi dalam Kegiatan Belajar Al-Qur'an di TK Putra Putri Pertiwi Desa Tumbu'an Kabupaten Seluma". diseminarkan oleh tim penyeminan pada:

Hari/ Tanggal : Jum'at/ 18 November 2022

Pukul : 09.00 WIB- 10.00 WIB

Dari proposal skripsi tersebut telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran tim penyeminan, oleh karena itu sudah layak untuk dilanjutkan ke penunjukan pembimbing (SK Pembimbing).

Bengkulu, November 2022

Penyeminan I

Aziza Aryati, M.Ag  
NIP. 197212122005012007

Penyeminan II

Budianto M.Sn  
NIP. 2028089103



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telp. (0736) 51276, 51171-51172,  
Fax. (0736) 51171-51172, Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

**SURAT PERNYATAAN**  
**PERBAIKAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI**

Berdasarkan saran, arahan serta bimbingan dari Penyeminar I dan Penyeminar II, bahwa Proposal Skripsi yang di tulis oleh:

Nama : Rara Febbya Detta

NIM : 1711250049

Prodi : PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini)

Dengan ini mengajukan perbaikan judul proposal skripsi dengan Judul Proposal Skripsi awal: "Penerapan Metode Al Baghdadi dalam Kegiatan Belajar Al-Qur'an di TK Putra Putri Pertiwi Desa Tumbu'an Kabupaten Sekama". Judul Proposal Skripsi diperbaiki: "Implementasi Metode Al-Bagdadi pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TK Putra Pertiwi Desa Tumbu'an Kabupaten Sekama".

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 27 November 2022

Penyeminar I

Aziza Arvati, M.Ag  
NIP. 197212122005012007

Penyeminar II

Budrianto M.Sn  
NIP. 2028089103

Mengetahui,  
Kajur Tarbiyah

Aziza Arvati, M.Ag  
NIP. 197212122005012007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Reden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171- 51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uiniasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

No	NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Rara Febhya Delta 1711200109	Penerapan metode Al- buhārī dalam kependidikan Muslim Al-Islam di TK Panti-Suci Fatmawati Sukarno Kota Bengkulu		

No	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Aziza Aruli	19721212200501 2007	
2.	BUDIANTO, M.Si	2028039103	

SARAN-SARAN

1.	<p>Penyeminar I :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki Penulisan</li> <li>2. Judul sebaiknya direvisi</li> <li>3. LB diperbaiki dgn model kejuruan tarbiyah</li> <li>4. Perbaiki sistematika penulisan</li> <li>5. tambahkan metode keabsahan ada.</li> </ol>
2.	<p>Penyeminar II :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaikan Sistematika dan Capa penulisan</li> <li>2. Judul Sebaiknya direvisi</li> <li>3. tambahkan Metode keabsahan data.</li> </ol>

AUDIEN

No	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Arista Tri Astriana Sari		1.	
2.	Leni Saria		2.	
3.			3.	

Tembusan

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag Prodi
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan



2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512765117151172-  
Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNTIUKAN**

Nomor: *502*/Un.23/F.II/PP.009/11/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Azizah Ariyati, M.Ag  
NIP : 1972121220052007  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Budrianto, M.Sn  
NIP : 2028089103  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rara Vebbya Detta  
NIM : 1711250049  
Judul : Implementasi Metode Al- Baghdadi Pada Pembelajaran Membaca Al-  
Qur'an Anak usia Dini di TK Putra Pertiwi Desa Tumbu'an Kabupaten  
Seluma

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 19 November 2022  
Dekan,



**Tembusan:**

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nomor : 5221 /Un.23/F.II/PP.00.9/11/2022  
Lamp. : -  
Perihal : Ujian Komprehensif

Kepada Yth.  
1. Dr. H.M. Nasron HK, M.Pd.I  
(kompetensi UIN)  
2. Asmara Yumarni, M.Ag  
(kompetensi jurusan/Prodi)  
3. Dita Lestari, M.Psi., Psikolog  
(Kompetensi Keguruan)

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bersama ini kami mohon Bapak/ibu untuk menjadi Penguji komprehensif Mahasiswa Prodi PIAUD, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 23 November 2022  
Waktu : 08.00-11.00 WIB  
Tempat : Ruang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Lantai 3 Dekanat  
Adapun nama-nama mahasiswa:

NO	NAMA MAHASISWA	NIM
1	Lemi Satria Agustina	1711250068
2	Arista Tri Arviana Sari	1711250070
3	Rara Febbya Detta	1711250049

Demikianlah, agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 23 November 2022  
Dekan,



Mus Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: [www.uinfaibengkulu.ac.id](http://www.uinfaibengkulu.ac.id)

Nomor : 5413 / Un.23/F.11/PP.009/11/2022

z.8 November 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala TK Putra Pertiwi  
Di – Kabupaten Seluma

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul *“Implementasi Metode Al-Baghdadi Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TK Putra Pertiwi Desa Tumbu'an Kabupaten Seluma”*

Nama : Rara Febbya Detta  
NIM : 1711250049  
Prodi : PIAUD  
Tempat Penelitian : TK Putra pertiwi, Desa Tumbu'an Kabupaten Seluma  
Waktu Penelitian : 28 November – 28 Desember 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Mus Mulyadi





**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
PUTRA PERTIWI**

*Jalan Lintas Bengkulu-Tais Desa Tumbuan Km. 44 Kec. Lubuk Sandi Kab. Seluma*

Nomor : 03 / PAUD/PP/11/2022 Bengkulu, Desember 2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Prihal : Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah atau yang mewakili TK Putra Pertiwi Desa Tumbuan Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma. Menerangkan bahwa :

Nama : **Rara Febbya Detta**  
NIM : 1711250049  
Jurusan : Tarbiyah  
program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul penelitian : Implementasi metode Al-Baghdadi pada pembelajaran Al-Qur'an anak usia dini di TK Putra Pertiwi Desa Tumbu'an Kabupaten Seluma

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Jalan Lintas Bengkulu-Tais Desa Tumbuan Km. 44 Kec. Lubuk Sandi Kab. Seluma. Sejak bulan November 2022 sampai dengan Desember 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Sekolah Tk Putra Pertiwi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rara Febbya Detta  
NIM : 1711250049  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : PIAUD

Pembimbing I : Aziza Aryati, M.Ag  
Judul Skripsi : Implementasi Metode Al-Baghdadi pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TK Putra Pertiwi Desa Tumbu'an Kabupaten Seluma

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
01.	Selasa, 28-12-2022	BAB IV	1. Perbaiki Penulisan 2. Lihat cara menuliskan kamus 3. Setiap pengantar beri rujukan 4. Perbaiki cara mengutip kutipan.	
02.	Kamis, 29-12-2022	BAB IV	1. Sistem secara sistematis berdasarkan teori 2. Sajikan contoh Metode Al-Baghdadi 3. Reduksi teks kamus & buku & buku sumber	

Mengarahkan,  
Dekan,  
  
Dr. Mss Mulyadi, S.Ag, M.Pd  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 29 Desember 2022  
Pembimbing I

Aziza Aryati, M.Ag  
NIP. 19721212122005012007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIIS

Alamat : Jalan Raden Fatah Pagur Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rara Febbya Detta Pembimbing I : Aziza Aryati, M.Ag  
NIM : 1711250049 Judul Skripsi : Implementasi Metode Al-Baghdadi pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TK Putra Pertiwi Desa Tumbu'an Kabupaten Seluma  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : PIAUD

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
03.	Jumat, 30/12-23	Bab IV Metode Penelitian	1. Capaian hasil berdasarkan teori/sintesis lagi 2. Sisa soal berarti 3. Cara film ke	
04.	Senin, 02/01-23	Bab IV	1. Hasil akan hasil wawancara diikuti dgn hasil observasi & dokumentasi 2. Cara sampel Sementara Per sub judul	
05	Selasa, 03/01-23	Bab IV Pembahasan	1. Tampilkan hasil temuan dulu 2. Baru di diskusikan dgn teori/ konsep/ hasil para ahli Bengkulu, ... D3. Januari 2023	

Mengesah  
Dekan



Dr. Mubandawati, S.Pd, M.Pd  
NIP. 197095142006031004

Pembimbing I

Aziza Aryati, M.Ag  
NIP. 19721212122005012007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARRBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171-51172 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rara Febbya Detta Pembimbing I : Aziza Aryati, M.Ag  
NIM : 1711250049 Judul Skripsi : Implementasi Metode Al-Baghdadi pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TK Putra Pertiwi Desa Tumba'an Kabupaten Seluma  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : PIAUD

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
06	Rabu, 09/01-23	Bab II	1. Kesimpulan akan mengenai Rumus model	
07	KMB, 05/01-2023	Draft Skripsi	Acc lanjut dikembalikan ke proses berikutnya ( Untuk diujikan )	

Bengkulu, 05 Januari 2023  
Pembimbing I



Aziza Aryati, M.Ag  
NIP. 19721212122005012007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rara Febbya Detta Pembimbing II : Budrianto, M.Sn  
NIM : 1711250049 Judul Skripsi : Implementasi Metode Al-Baghdadi pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an  
Jurusan : Tarbiyah Anak Usia Dini di TK Putra Pertiwi Desa Tumbu'an  
Program Studi : PIAUD Kabupaten Seluma

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Kamis/24-12-22	Isi Bab Pembayang	Isi bab harus dibuat Menonjol	f
2.	Sabtu, 13-12-22	Isi bab disetujui Saran Pembayang 1. Isi bab lampiran		f
3.	Senin, 12-12-22	Metodologi Penelitian	Sekarang kumpulkan Sinkronkan ke penelitian	f
4.	Selasa, 20-12-22	Kerangka Berpikir	Uraian di paragraf skripsi	f
5.	Rabu, 21-12-22	Menyempurnakan Data Informasi penelitian		f
6.	Kamis 22-12-22	Skripsi ini sudah bisa diujikan	Acc siap untuk diujikan	f



Bengkulu, 23 Desember 2022  
Pembimbing II

Budrianto, M.Sn  
NIDN. 2028089103



**Rara Febbya Detta** biasa dipanggil dengan sebutan Rara adalah nama penulis skripsi ini, kelahiran dari tiga bersaudara dan sebagai anak kedua perempuan satu-satunya. Penulis lahir dari orang tua dengan ayah Ramlan Affrodi dan ibu Ellyna yang bekerja sebagai pedagang. Penulis dilahirkan pada tanggal 24 Februari 1998 di Guguk Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat. Adapun jenjang pendidikan yang penulis tempuh yaitu TK Lestari Seluma (lulus tahun 2006) SD Negeri 055 Seluma (lulus tahun 2011), MTs Pancasila (lulus tahun 2013), SMKS 18 Al-Yasir (lulus tahun 2016) dan Universitas Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dengan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Tadris (lulus tahun 2023).

Selain dari kuliah penulis juga mengikuti organisasi kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (HIMA Prodi).

Walaupun rintangan banyak menerpah, penulis terus berusaha keras dengan ketekunan, doa, dan dorongan dari berbagai pihak, pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir Skripsi ini dengan baik. Semoga dengan penulisan skripsi ini dapat membantu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.